

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI MEDIASI

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang Periode 2022)**



**OLEH:
DINAR FAHZA ARVITA
NIM: 220501110055**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN *SELF EFFICACY*
SEBAGAI MEDIASI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang Periode 2022)**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



**OLEH:
DINAR FAHZA ARVITA
NIM: 220501110055**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan
Keuangan Dengan Self Efficacy Sebagai Mediasi
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN
MALIKI Malang Periode 2022**

Oleh

Dinar Fahza Arvita

NIM : [220501110055](#)

Telah Disetujui Pada Tanggal 6 November 2025

Dosen Pembimbing,



Mardiana, SE., M.M

NIP. 197405192023212004

LEMBAR PENGESAHAN

The Effect of Financial Literacy on Financial
Management with Self-Efficacy as a Mediation

SKRIPSI

Oleh

DINAR FAHZA ARVITA

NIM : [220501110055](#)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu
Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 8 Mei 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Muhammad Nanang Choiruddin,
SE., M.M

NIP. 198508202023211019



2 Anggota Penguji

Farahiyah Sartika, M.M

NIP. 199201212018012002



3 Sekretaris Penguji

Dr. Mardiana, SE., M.M

NIP. 197405192023212004



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Setiani, M.M

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinar Fahza Arvita

NIM : 220501110055

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI MEDIASI (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2022) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 April 2026



Dinar Fahza Arvita
NIM 220501110055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia – Nya. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibuku tersayang, Ibu Iswinarti. Beliau sangat berperan penting dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tak pernah terhenti. Ibu adalah sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah hidupku. Setiap lelah yang Ibu korbakan, setiap doa yang Ibu panjatkan, menjadi alasan bagiku untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan bakti kecilku untuk segala cinta yang telah Ibu berikan. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang, serta dapat melihat keberhasilan yang akan terus kuperjuangkan.
2. Ayahku tersayang, Bapak Djaka Setyanta. Terima kasih atas kerja keras, perjuangan, dan pengorbanan yang telah Ayah berikan. Ayah adalah sosok yang selalu mengajarkan arti tanggung jawab, keteguhan, dan kesabaran. Setiap usaha dan keringat Ayah menjadi motivasi bagiku untuk terus melangkah maju dan menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh semangat. Karya ini kupersembahkan sebagai wujud rasa terima kasih atas segala dukungan dan doa yang selalu Ayah berikan. Semoga Ayah selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang, serta dapat menyaksikan keberhasilan yang menjadi harapan kita bersama.
3. Kakakku tersayang, Muhammad Fauzan Arravi, Terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang selalu diberikan. Kehadiran kakak menjadi salah satu penyemangat dalam setiap proses yang penuh tantangan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, bantuan, dan doa yang selalu mengiringi langkahku. Semoga karya sederhana ini juga menjadi kebanggaan untuk kakak, dan semoga kita semua selalu diberikan kesuksesan serta kebahagiaan di masa depan.
4. Terakhir untuk diriku, Dinar Fahza Arvita. Apresiasi yang sebesar besarnya untuk diri sendiri yang telah berjuang tanpa henti. Terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, melewati berbagai tantangan, rasa lelah, dan keraguan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap bertahan, dan terus berusaha memberikan yang terbaik hingga akhirnya mampu menyelesaikan tahap ini. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, namun setiap proses yang dilalui menjadi pembelajaran berharga untuk menjadi pribadi yang lebih kuat, sabar, dan

dewasa. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk meraih impian yang lebih besar di masa depan serta menjadi pengingat bahwa segala usaha dan doa tidak pernah sia-sia.

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya"
(Q.S Al-Bagarah:286)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan”
(Maudy Ayunda)

KATA PENGANTAR

Segala bentuk rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul yang telah ditentukan “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan *Self Efficacy* Sebagai Mediasi (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2022)”. Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis memahami bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya dorongan, bantuan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan sepenuh hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi:

1. Prof. Dr, Hj. Ilfi Nurdiana.S.Ag., M.Si yang menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir., M.Ei, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Setiani, M.M yang bertindak sebagai Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Mardiana, S.E.M.M, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bantuan serta arahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ibu Puji Endah Purnamasari.M.M sebagai dosen penguji pertama dan Bapak Muhammad Nanang Choiruddin, S.E, M.M sebagai dosen penguji kedua
7. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan penuh lahir dan batin hingga saat ini, terutama Ayah Djaka Setyanta dan Ibu Iswinarti
8. Kakak Muhammad Fauzan Arravi yang telah menjadi support system dan menunjang semua kebutuhan penulis
9. Teman-teman Fakultas Ekonomi Angkatan 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
10. Shiela Putri Maulidya, Aulia Aisy Nurwasita, selaku teman dekat penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi
11. Seluruh teman, kerabat, dan semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini
12. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, yaitu Dandi Prasetyo yang telah kebersamaan penulis sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini usai. Terimakasih atas semangat, perhatian,

dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang senantiasa menemani penulis dalam setiap proses. Terimakasih telah hadir dalam kehidupan penulis, hingga penulis memahami arti ketulusan, kasih sayang, dan makna memaafkan yang sesungguhnya.

Penulis berharap, semoga karya tulis ini dapat menjadi sarana untuk meraih ridho Allah SWT dan membawa keberkahan ilmu di masa mendatang. Aamiin..

Malang, 19 April 2026

Dinar Fahza Arvita

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HAL PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ixx
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xivv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xvii
ملخص.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.2 Pengelolaan Keuangan	17
2.2.2.1 Faktor Pengelolaan Keuangan.....	20
2.2.2.2 Indikator Pengelolaan Keuangan	21
2.2.3 Literasi Keuangan	22
2.2.3.1 Indikator Literasi Keuangan.....	24
2.2.4 <i>Self efficacy</i>	25
2.2.4.1 Faktor <i>Self efficacy</i>	27
2.2.4.2 Indikator <i>Self efficacy</i>	28
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis.....	30
2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.....	30
2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap <i>Self efficacy</i>	31
2.4.3 Pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap Pengelolaan Keuangan	32
2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui <i>self efficacy</i> sebagai Mediasi.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian.....	35
3.3 Teknik pengambilan Sampel	37
3.4 Teknik pengumpulan data	38
3.4.1 Data Sekunder	38
3.4.2 Data Primer	39

3.5	Definisi Operasional Variabel dan Kisi-kisi.....	39
3.6	Skala Pengukuran.....	43
3.7	Metode analisis Data.....	43
3.7.1	Analisis Deskriptif	44
3.7.2	Merancang Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	44
3.7.3	Merancang Model Structural (<i>Inner Model</i>).....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Karakteristik Responden	48
4.1.2	Deskripsi Variabel Responden	50
4.1.3	Analisis PLS (Partial Least Square)	54
4.1.4	Evaluasi Model PLS.....	54
4.1.5	Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	58
4.1.6	Pengujian Hipotesis.....	59
4.2	Pembahasan.....	61
4.2.1	Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	61
4.2.2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap <i>Self Efficacy</i>	63
4.2.3	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan	64
4.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan <i>Self Efficacy</i> sebagai variabel Mediasi.....	65
BAB V	PENUTUP	68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	10
Tabel 2.2 persamaan dan perbedaan jurnal penelitian terdahulu	15
Tabel 3.1 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022	36
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik responden. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	49
Tabel 4.4 Karakteristik responden. Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4.5 Deskripsi variabel literasi keuangan	50
Tabel 4.6 Deskripsi variabel Self Efficacy	52
Tabel 4.7 Deskripsi variabel Pengelolaan Keuangan	53
Tabel 4.8 Outer Loading	55
Tabel 4.9 Cross Loading	56
Tabel 4.10 Hasil Uji AVE	57
Tabel 4.11 Composite Reliability	58
Tabel 4.12 Nilai R Square	58
Tabel 4.13 Nilai Bootsraping	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Diagram Jalur Model Pengukuran PLS (Outer Model)	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Kuesioner
- Lampiran 2. Uji Validitas Konvergen
- Lampiran 3. Uji Validitas Diskriminan
- Lampiran 4. Uji Reliabilitas dan AVE
- Lampiran 5. R Square
- Lampiran 6. SEMPLS
- Lampiran 7. Surat Plagiasi
- Lampiran 8. Letter Of Acceptance

ABSTRAK

Arvita, Dinar Fahza, 2026, Skripsi, Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan *Self Efficacy* Sebagai Mediasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2022)

Dosen Pembimbing: Mardiana.SE.,M.M

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Self efficacy, Pengelolaan Keuangan

Kehidupan modern seperti saat ini, setiap manusia pasti akan selalu memikirkan kehidupan kedepannya untuk bisa selalu lebih baik dari sebelumnya, didalam kehidupan ini tidak akan lepas dari permasalahan ekonomi yang mana hal tersebut pasti akan selalu datang dalam diri manusia. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap Pengelolaan keuangan melalui self efficacy sebagai mediasi pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini merupakan type penelitian explanatory. Populasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode tahun 2022 sebanyak 576 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah 236 responden mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel dalam penelitian ini dengan cara pengambilan probability sampel. Analisis statistik yang digunakan adalah SEM PLS

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya Literasi Keuangan mempengaruhi peningkatan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode tahun 2022. Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap *self efficacy*. Artinya Literasi Keuangan mempengaruhi peningkatan pada *Self efficacy* Mahasiswa Fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode tahun 2022. *Self efficacy* berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya *self efficacy* mempengaruhi peningkatan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode tahun 2022. Terdapat pengaruh secara tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimediasi *self efficacy*. Artinya *Self Efficacy* dapat memediasi peningkatan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode tahun 2022

ABSTRACT

Arvita, Dinar Fahza, 2026, Thesis, Title "The Effect of Financial Literacy on Financial Management with Self-Efficacy as a Mediator (Case Study of Economics Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in 2022)

Supervisor: Mardiana.SE.,M.M

Keywords: Financial Literacy, Self Efficacy, Financial Management

In today's modern life, every human being will always think about their future life so that it can always be better than before. In this life, we cannot escape economic problems, which will always arise in human beings. The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy on financial management through self-efficacy as a mediator among students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This study is an explanatory research. The population of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang students in 2022 was 576 students. The sample used was 236 student respondents from UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The sample in this study was taken using probability sampling. The statistical analysis used was SEM PLS.

Based on the results of the study, it shows that financial literacy has a direct effect on financial management. This means that financial literacy affects the improvement in financial management of students at the Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, for the 2022 period. Financial literacy has a direct effect on self-efficacy. This means that financial literacy influences the improvement in self-efficacy of students at the Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, in the 2022 period. Self-efficacy has a direct effect on financial management. This means that self-efficacy influences the improvement in financial management of students at the Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, in the 2022 period. There is an indirect influence of financial literacy on financial management mediated by self-efficacy. This means that self-efficacy can mediate the increase in the influence of financial literacy on the financial management of students at the Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, in the 2022 academic year.

ملخص

رفيتا، دينار فاهزة، ٢٠٢٦، أطروحة، العنوان: "تأثير الثقافة المالية على الإدارة المالية مع اعتبار الكفاءة الذاتية وسيطاً (دراسة حالة لطلاب كلية الاقتصاد، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج عام) ٢٠٢٢

المشرفة: مارديانا.س.م.م

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، الكفاءة الذاتية، الإدارة المالية

في الحياة المعاصرة، يسعى كل إنسان دائماً إلى تحسين مستقبله. وفي هذه الحياة، لا مفر من ظهور المشكلات الاقتصادية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر الثقافة المالية على الإدارة المالية من خلال الكفاءة الذاتية كوسيط لدى طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج

تُعَدُّ هذه الدراسة من الدراسات التفسيرية. وقد بلغ عدد مجتمع الدراسة من طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج لعام ٢٠٢٢م نحو ٥٧٦ طالباً. أما العينة المستخدمة في هذه الدراسة فقد بلغت ٢٣٦ مستجيباً من طلاب الجامعة نفسها. وتم اختيار العينة بطريقة المعاينة الاحتمالية. كما استُخدم في التحليل الإحصائي نموذج المعادلات الهيكلية باستخدام أسلوب المربعات الصغرى الجزئية

بناءً على نتائج الدراسة، يتضح أن الثقافة المالية تؤثر بشكل مباشر على الإدارة المالية. وهذا يعني أن الثقافة المالية تُسهم في تحسين الإدارة المالية لطلاب كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية للعام الدراسي ٢٠٢٢. كما أن للثقافة المالية تأثيراً مباشراً على الكفاءة الذاتية، مما يعني أن الثقافة المالية تؤثر بدورها على تحسين الكفاءة الذاتية لطلاب كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية للعام الدراسي ٢٠٢٢. وللکفاءة الذاتية تأثير مباشر على الإدارة المالية، مما يعني أن الكفاءة الذاتية تُسهم في تحسين الإدارة المالية لطلاب كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية للعام الدراسي ٢٠٢٢. وهناك تأثير غير مباشر للثقافة المالية على الإدارة المالية، يتوسطه عامل الكفاءة الذاتية. وهذا يعني أن الكفاءة الذاتية يمكن أن تتوسط في زيادة تأثير الثقافة المالية على الإدارة المالية لطلاب كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية للفترة ٢٠٢٢

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan modern seperti saat ini, setiap manusia pasti akan selalu memikirkan kehidupan kedepannya untuk bisa selalu lebih baik dari sebelumnya, didalam kehidupan ini tidak akan lepas dari permasalahan ekonomi yang mana hal tersebut pasti akan selalu datang dalam diri manusia. Dengan semakin banyaknya kebutuhan, maka seseorang harus mengelola atau merespon keuangan pribadi mereka, (Novitasari, et al 2021). Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “*society*” artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata Bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Dengan kata lain pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi, (Prasetyo & Irwansyah, 2020).

Keluarga sebagian dari masyarakat pastinya memiliki pendidikan keuangan di keluarga ialah sebuah mekanisme orang tua dalam memberikan bimbingan serta contoh perilaku keuangan yang baik kepada anak. Keberhasilan orang tua ketika mengajarkan anaknya untuk memahami uang bisa ditentukan oleh sikap anak ketika pengambilan keputusan keuangan. Kemudian, pendidikan keuangan di keluarga bisa berpengaruh pada pengelolaan finansial individu sebab apa yang telah diajar

dalam keluarga menjadi sebuah rutinitas. Jika pendidikan keuangan di keluarga tercukupi maka bisa berpengaruh positif pada manajemen keuangannya, (Novi Ratna Sari & Listiadi, 2021).

Mahasiswa pada umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan, (Istia, 2021) Mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi menengah kebawah tentu harus memiliki kecakapan lebih dalam mengelola keuangan yang terbatas. Seperti halnya mahasiswa penerima beasiswa dan harus mengelola keuangannya sendiri. Namun, pra-survey yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa 60% mahasiswa merasa tidak senang ketika orang tua mereka mengontrol keuangannya dan mereka juga tidak mendapat hukuman jika tidak mengelola keuangannya dengan baik. Itu artinya pendidikan keuangan di dalam keluarga masih kurang sehingga dapat menyebabkan pengelolaan keuangan, (Novi Ratna Sari & Listiadi, 2021).

Penelitian berfokus pada mahasiswa fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 sebagai responden yang berada pada tahap perkembangan yang krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa ini telah menempuh masa studi akhir, sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam mengatur keuangan sehari-hari dan mengevaluasi kemampuan diri dalam mengambil keputusan finansial. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2022 peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa akhir saat ditanya apakah memiliki perencanaan keuangan, mereka menjawab rendahnya perencanaan keuangan yang baik, dikarenakan kebutuhan yang semakin meningkat seperti membeli barang

untuk kebutuhan sehari-hari melalui *online shop* yang sudah mempermudah mereka untuk bertransaksi melalui *m-banking* dan lainnya, mengerjakan tugas maupun skripsi di *café shop* yang makin merajalela di kota Malang, mencetak hasil skripsi yang akan di konsulkan kepada dosen pembimbing, sehingga banyak mahasiswa yang menjadikan konsumtif karena mereka semakin sulit membedakan mana yang dibutuhkan dengan hanya yang menjadi keinginan mereka untuk menunjang penampilan dengan mengikuti tren-tren terbaru.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan individu yaitu sikap yang terbentuk dimana seseorang dapat mampu merencanakan serta mempertimbangkan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu menerima risiko keuangan, menabung, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan untuk keberlanjutan usahanya. Besarnya hasrat individu dalam memenuhi kebutuhan hidup sesuai tingkat pendapatan perkapita adalah pemicu dalam munculnya perilaku manajemen keuangan, (Kusnandar & Kurniawan, 2018)

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha, (Natalia, Murni, & Untu, 2019). Seorang yang memiliki tanggung jawab keuangan cenderung dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga tidak akan terjebak perilaku berkeinginan yang tiada batas Ruang lingkup pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berkaitan dengan

perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasiaan dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan, (Yulistia, 2018)

Theory of planned behavior menyatakan bahwa *self-efficacy* memfasilitasi transformasi pengetahuan menjadi perilaku sehingga literasi keuangan tidak hanya secara langsung mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan seseorang, tetapi juga secara tidak langsung mempengaruhi perilaku seseorang melalui *financial self-efficacy*, (Liu & Zhang, 2021). Menurut, (Rosa & Listiadi, 2020) Faktor yang mendorong meningkatnya pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan dan juga self efficacy. Menurut (Putri Yashica Rizkiana & Kartini, 2017) mengemukakan literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi yang mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum. Selanjutnya, menurut, (Sebayang & Sembiring, 2017) Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan

Pengelolaan keuangan yang dipengaruhi literasi keuangan menurut, (Wahyuningsih et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan

dasar pengetahuan yang dimiliki ibu rumah tangga semakin baik, menjadikan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga semakin baik pula. Hal ini disebabkan

Self efficacy dipengaruhi literasi keuangan menurut, (Deviana, Malini, & Syahputri, 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang keuangan dapat meningkatkan keyakinan diri mereka pada pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang mempunyai pemahaman yang baik mengenai produk keuangan, manajemen utang, serta perencanaan anggaran lebih mampu menilai risiko dan manfaat penggunaan pinjaman online. Namun, *self efficacy* tidak dipengaruhi literasi keuangan menurut, (Wibowo & Syah, 2025) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *self efficacy*

Pengelolaan keuangan dipengaruhi *self efficacy* menurut, (Yomi, et al, 2023) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat keyakinan diri mahasiswa terhadap keuangannya tergolong tinggi. Hal ini menyebabkan adanya pengaruh financial self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.. Namun, pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi *self efficacy* menurut, (Bele, et al 2024) menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Self efficacy dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan menurut, (Wibowo & Syah, 2025), (Deviana et al., 2025), (Lone & Bhat, 2024), (Wahyuningsih et al., 2024), dan (Miftahulillah, et al, 2023) menunjukkan

bahwa literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh *self efficacy*. Hal ini dibuktikan bahwa tingkat literasi keuangan terhadap mahasiswa FPS UGJ dapat dikategorikan tinggi, dengan indikator yang tinggi adalah pengetahuan tentang uang adalah alat pembayaran paling lancar,

Urgensi dalam penelitian ini tentang pengelolaan keuangan menjadi kemampuan yang sangat penting bagi mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki pemahaman keuangan secara syariah yaitu mahasiswa mengelola keuangan dengan menyisihkan untuk *sodaqoh amal*, khususnya dalam menghadapi tuntutan kehidupan modern yang mendorong perilaku konsumtif dan menuntut kemandirian finansial. Rendahnya perencanaan keuangan dan masih kurangnya pendidikan keuangan dalam keluarga menunjukkan perlunya penguatan literasi keuangan serta keyakinan diri (*self-efficacy*) dalam mengelola keuangan. Mengingat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan dan *self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian tersebut serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kedua variabel tersebut dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Melihat fenomena yang ada dan perbedaaan penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dan program yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi periode 2022 di UIN Malang. Dengan memahami literasi keuangan, dan *self efficacy*,

diharapkan dapat dirancang intervensi yang tepat untuk membantu mahasiswa membangun kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan *Self efficacy* sebagai Variabel Mediasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022?
3. Apakah *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022?
4. Apakah *self efficacy* sebagai Mediasi pada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022

2. Untuk mengetahui Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022
3. Untuk mengetahui *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022
4. Untuk mengetahui *self efficacy* sebagai Mediasi pada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada perpustakaan perguruan tinggi di Malang agar dapat memperkaya koleksi literasi terkait literasi keuangan. Diharapkan dengan adanya koleksi bukti yang lebih lengkap, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan pribadi.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara literasi keuangan, *self efficacy* dan pengelolaan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan implikasi bagi pengembangan pendidikan keuangan di kalangan mahasiswa

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penelitian ini memiliki batasan, yaitu:

1. Populasi dan sampel responden penelitian yaitu mahasiswa akhir periode 2022 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Hanya berfokus pada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Sumber pengumpulan data ini hanya menggunakan kuesioner dari beberapa indikator variabel literasi keuangan, *self efficacy* dan pengelolaan keuangan

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dipaparkan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Judul, Peneliti, dan tahun	Variabel	Metode	Sampel	Hasil
1.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior Self efficacy</i> sebagai variabel mediasi Pada UMKM Kota Pekanbaru (Wahyuningsih et al., 2024)	1. Variabel X: Literasi keuangan , sikap keuangan 2. Variabel Mediasi: <i>Self efficacy</i> 3. Variabel Y: Pengelolaan keuangan	SemPIS	100 responden UMKM	1, Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 3. <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 4. <i>Self efficacy</i> memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan
2	Literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan <i>self efficacy</i> sebagai variabel intermediasi.(Rahmatika, et al 2024)	1. Variabel X: Literasi keuangan, sikap keuangan 2. Variabel mediasi: <i>self efficacy</i> 3. Variabel Y: Pengelolaa n keuangan	SemPLS	70 IRT di Biidang Ekonomi Syariah	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 3. <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 4. <i>Self efficacy</i> memediasi pengaruh litrasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan
3.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Dimoderasi Oleh <i>Self Control</i> (Budiman, et al, 2024)	1. Variabel X: Literasi keuangan, sikap keuangan 2. Variabel Mediasi: <i>Self Control</i> 3. Variabel Y: Perilaku keuangan	SemPLS	220 masyarakat di kota Batam	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 3. <i>Self control</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan 4. <i>Self control</i> tidak dapat memoderasi literasi keuangandan sikap

					keuangan terhadap perilaku keuangan
4.	<i>The Influence of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Coping Strategies on Students' Finances</i> (Syah wildan & Hidayah, 2024)	1. Variabel X: Literasi keuangan, <i>self efficacy</i> 2. Variabel Mediasi: - 3. Variabel Y: Perilaku keuangan	SemPLS	98 responden universita s pelita bangsa	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 2. <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan 3. Literasi keuangan dan <i>self efficacy</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan
5.	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan <i>Self-Efficacy</i> Sebagai Variabel Mediasi(Wasita, Artaningrum, & Clarissa, 2022)	1. Variabel X: Literasi keuangan, sikap keuanga 2. Variabel Mediasi: <i>Self efficacy</i> 3. Variabel Y: Perilaku Keuangan	SemPLS	67 responden	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 3. <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan 4. <i>Self efficacy</i> memediasi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan
6.	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman(Kusuma ningrum, Wiyono, & Maulida, 2023)	1. Variabel X: Literasi keuangan, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan 2. Variabel mediasi: - 3. Variabel Y: pengelolaan keuangan	Regresi linier berganda	99 responden	1. Pengaruh literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan pengelolaan keuangan 2. Pengaruh inklusif keuangan tidak berpengaruh pengelolaan keuangan 3. Sikap keuang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 4. Literasi keuangan, inklusif keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
7.	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Financial Self efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Dwita Oka Futryan & Serli Oktapiani, 2024)	1. Variabel X: Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan, <i>self efficacy</i> 2. Variabel mediasi: - 3. Variabel Y: manajemen keuangan	Regresi linier berganda	100 responden	1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 2. <i>Self efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 3. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 4. Pengetahuan keuangan, inklusif keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan

8.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior Self efficacy</i> sebagai variabel mediasi Pada UMKM Kota Pekanbaru (Wahyuningsih et al., 2024)	1. Variabel X: Literasi keuangan, perilaku keuangan 2. Variabel mediasi: <i>Self efficacy</i> 3. Variabel Y: Pengelolaan Keuangan	SemPLS	100 responden	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 3. <i>Self efficacy</i> berpenaruh terhadap pengelolaan keuangan 4. <i>Self efficacy</i> memediasi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan
9.	<i>The influence of Financial literacy, Financial self-efficacy, and Hedonism lifestyle on Financial Management Behaviour of Generation Z</i> (Nita Aryani & Ari Manganti, 2024)	1. Variabel X; Literasi keuangan, <i>self efficacy</i> , gaya hidup 2. Variabel mediasi: - 3. Variabel Y: pengelolaan keuangan	Regresi linier berganda	100 responden	1, Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 2. <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 3. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 4. Literasi keuangan, <i>self efficacy</i> , dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
10	Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan, melalui <i>Financial Self-Efficacy</i> terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa(Wibowo & Syah, 2025)	1. Variabel X: Literasi keuangan, sikap keuangan 2. variabel mediasi: <i>Self efficacy</i> 3. Variabel Y: Inklusi keuangan	Path Analysis	101 responden	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusif keuangan 2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap inklusif keuangan 3. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>self efficacy</i> 4. <i>Self efficacy</i> memediasi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap inklusif keuangan
11	Peran <i>Financial Self-Efficacy</i> dalam Hubungan antara Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Indonesia(Deviana et al., 2025)	1. Variabel X: Literasi keuangan, pendapatan, 2. variabel mediasi: <i>Self efficacy</i> 3. Variabel Y: Perilaku Keuangan	SemPLS	206 mahasiswa	1. Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap <i>self efficacy</i> 3. <i>Self efficacy</i> dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan

12	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga(Pradina ningsih & Wafiroh, 2022)	1. Variabel X: Literasi keuangan , sikap keuangan , <i>self efficacy</i> 2. Variabel Mediasi:- 3. Variabel Y: Pengelolaa n Keuangan	SemPLS	148 responden	1. <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 2. Literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
13	<i>Studying Financial Literacy, Financial self-efficacy, Financial behavior dosen Universidade da Paz Timor Leste</i> (Bele et al., 2024)	1. Variabel X: <i>Literatur financial, self efficacy</i> 2. Variabel mediasi: - 3. Variabel Y: Perilaku pengelolaan keuangan	SemPLS	100 responden dosen	1. Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 3. <i>Self efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
14	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman(Kusuma ningrum et al., 2023)	1. Variabel X: literasi keuangan, inklusi keuangan , sikap keuangan 2. Variabel Mediasi: - 3. Variabel Y: Pengelolaa n Keuangan	Regresi linier berganda	99 responden	1. Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan 2. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan 3. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan
15	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa(Ang gono, Barus, Nasution, Astuty, & Tarwiyah, 2024)	1. Variabel X: <i>Self efficacy</i> 2. Variabel Mediasi: - 3. Variabel Y: Perilaku Pengelolaa n Keuangan	Anova SPSS	109 responden	1. <i>Self efficacy</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan
16	<i>Impact of financial literacy on financial well-being:</i>	1. Variabel X: Literasi keuangan, 2. variabel mediasi:	SemPLS	203 responden	1. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>self efficacy</i>

	<i>a mediational role of financial self-efficacy</i> (Lone & Bhat, 2024)	3. Variabel Y: kesejahteraan keuangan			2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan 3. <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan 4. <i>Self efficacy</i> dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan
17	<i>The Role Of Financial Literacy, Self-Efficacy, And Religiosity On Financial Behavior In The Moderation Of Saving Behavior</i> (Dwiyanti, Purnamasari, & City, 2023)	1. Variabel X: literasi keuangan, self efficacy, religius 2. Variabel moderasi: perilaku menabung 3. Variabel Y: Perilaku pengelolaan keuangan	SEMPLS	260 responden	1. Literasi keuangan, self efficacy , dan religius berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan 2. Perilaku menabung tidak dapat memoderasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan
18	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan pengendalian Diri Terhadap Perilaku keuangan pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur (Zulfaldi & Sulhan, 2023)	1. Variabel X: literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri 2. Variabel Y: perilaku keuangan	SPSS 25	100 responden	1. Dengan sebagian variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel perilaku keuangan, 2. Dengan sebagian gaya hidup mempunyai pengaruh negatif secara tidak signifikan pada perilaku keuangan, 3. Dengan sebagian pengendalian diri mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada perilaku keuangan, 4. Dengan sebagian literasi keuangan, variabel gaya hidup, dan variabel pengendalian diri mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur.

19	<i>Financial Literacy and Parental Income on the Personal Financial Management of Students with Love of Money as a Moderating Variable</i> (Rohmaturohmah & Prajawati, 2023)	1. Variabel X: Literasi Keuangan, pendapatan orang tua, 2. Variabel moderasi: cinta uang 3. Variabel Y: Pengelolaan Keuangan	MRA	39 responden	1. Tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap pengelolaan keuangan 2. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan 3. Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderasi cinta uang
----	---	--	-----	--------------	---

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu, 2025

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Jurnal Penelitian Terdahulu

Perbedaan	Persamaan
Pada Penelitian terdahulu terdapat beberapa objek penelitian diantaranya siswa, Ibu Rumah Tangga, UMKM, dan Masyarakat. Variabel independen yang digunakan juga bervariasi yaitu sikap keuangan, self control, inklusi keuangan. Analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda dan MRA (Moderated Regression Analysis)	Penelitian ini memilih objek di Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang, variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan, dan Analisis Data yang digunakan yaitu SEMPLS

Sumber: Jurnal Penelitian terdahulu, 2025

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Teory Planned Behavior (TPB)*

Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah sebuah konsep yang diperkenalkan oleh, (Ajzen, 1991). Menurut, (Ajzen, 1991), Teori Perilaku Terencana lebih unggul dibandingkan teori perilaku lainnya. (Ajzen, 1991) mengemukakan bahwa TPB merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan tindakan seseorang dengan mengidentifikasi berbagai macam keyakinan yang dimiliki seseorang dalam mengontrol hasil yang mungkin timbul dari tindakan yang dilakukannya. Dari sini, kita dapat mengidentifikasi terdapat perbedaan dalam perilaku yang ditunjukkan

oleh individu yang memiliki keinginan terhadap sesuatu dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki keinginan tersebut, (Ajzen, 1991) Dalam TPB, setiap perilaku seseorang tidak semata-mata dipengaruhi oleh keyakinan dan norma pribadi, melainkan juga oleh pandangannya terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengatur perilaku itu, berdasarkan keyakinan terhadap kontrol yang dimilikinya (*control beliefs*). Teori ini menyoroti bahwa perilaku manusia bersifat rasional dan didasarkan pada keyakinan bahwa tindakan seseorang berada di bawah kendali kesadarannya.

Teori perilaku yang dianalisis merupakan pengembangan dari teori tindakan yang rasional. Ide utama teori ini adalah bahwa niat seseorang merupakan faktor kunci dalam berperilaku. Niat dianggap sebagai faktor yang menjelaskan motivasi seseorang untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat niat seseorang, semakin realistis perilakunya. Namun, niat bukanlah satu-satunya faktor karena banyak faktor lain yang masih dapat mempengaruhi perilaku seseorang, seperti ketersediaan kesempatan dan sumber daya (uang, energi, teman, dan sebagainya). Sikap dan norma subjektif mempengaruhi niat dalam teori ini serta kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap terhadap perilaku mengacu pada penilaian keuntungan atau kerugian dari perilaku yang dilakukan oleh seseorang. Kedua, norma subjektif adalah tekanan sosial yang dirasakan seseorang akibat perilakunya. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada perilaku yang dikendalikan oleh seseorang. Kontrol perilaku yang dirasakan memainkan peran penting dalam teori ini. Kontrol perilaku yang dirasakan dan niat perilaku dapat memprediksi pencapaian perilaku. Hal ini karena niat yang tetap dan kontrol perilaku yang dirasakan menunjukkan bahwa perilaku yang sukses akan meningkat secara

signifikan. Misalnya, jika dua orang bermain sepak bola, salah satu yang sangat yakin akan kemampuannya akan berlatih lebih keras daripada yang tidak percaya pada kemampuannya sendiri. Namun, kontrol perilaku yang dirasakan dalam teori ini bergantung pada informasi dan sumber daya yang dimiliki oleh seseorang. Artinya, jika informasi dan sumber daya tidak mencukupi, kontrol perilaku yang dirasakan kurang mungkin mempengaruhi perilaku seseorang. Secara teoritis, sikap yang lebih tinggi terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan akan meningkatkan niat seseorang untuk berperilaku. Beberapa studi menunjukkan bahwa sebagian besar sikap adalah satu-satunya hal yang mempengaruhi niat, (Yudha & Pradana, 2022)

2.2.2 Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan melibatkan berbagai tindakan, seperti merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengawasi aspek keuangan, yang juga termasuk usaha untuk mengumpulkan dana guna menjalankan bisnis, (Purba, 2021).. Sementara itu, Menurut (Anwar, 2019) merupakan disiplin ilmu yang memusatkan perhatian pada cara mengelola keuangan dalam suatu perusahaan, termasuk mencari sumber dana, mendistribusikan dana, dan pembagian keuntungan bisnis,

Secara luas, pengelolaan keuangan adalah aktivitas yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan uang, seperti pendanaan, penanaman modal, dan pengelolaan sumber daya keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan mencakup semua kegiatan yang dilakukan individu terkait dengan dalam mengelola uang, mulai dari mencari sumber pembiayaan, memanfaatkan dana tersebut, sampai menyalurkannya ke berbagai bentuk investasi untuk memenuhi tujuan perusahaan

Suatu bentuk proses yang bernilai ekonomi dalam islam diajarkan guna untuk dapat memperoleh sesuatu dengan cara yang benar dan halal menurut kaidah islam. Perilaku dalam mengelola keuangan dengan menerapkan instrumen dan pandangan islam sangat dianjurkan. Peran pengelolaan keuangan islam sangat penting untuk dijalankan pada kehidupan bermasyarakat, sebab disamping memperoleh hasil yang optimal juga dapat memperoleh ridho Allah SWT. Langkah yang dapat diambil dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip islam telah ditetapkan dalam alqur'an meliputi dalam perencanaan, pengorganisasian, mengontrol dan mengkoordinasi. Kegiatan penting dalam memperoleh, mengelola, dan menggunakan harta telah ditetapkan Allah didalam QS. Al-Baqarah (2): 267:\

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, Allah memerintahkan agar kalian membelanjakan sebagian dari rezeki yang baik yang telah diperoleh melalui usaha, serta dari apa yang telah Dia keluarkan dari dalam bumi untuk kalian. Janganlah memilih yang buruk sebagai sedekah, sementara kalian sendiri enggan menerimanya kecuali dengan terpaksa. Ketahuilah bahwa Allah adalah zat yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (Kemenag, 2019)

Tafsir ayat diatas menurut Al Muyassar, Allah SWT menganjurkan kepada hamba-hambaNya untuk menginfakkan sebagian yang mereka dapatkan dalam berniaga, dan sebagian apa yang mereka panen dari tanaman dari biji-bjian maupun buah-buahan, hal ini mencakup zakat uang maupun seluruh dagangan yang dipersiapkan untuk di jual belikan, juga hasil pertanian dari biji-bijian dan buah-buahan, Termasuk dalam keumuman ayat ini, infak yang wajib maupun sunah. Allah memerintahkan untuk memilih yang baik dari itu semua dan tidak memilih yang buruk,yaitu yang jelek lagi rendah mutunya lalu mereka sedekahkan kerena Allah, yang seandainya mereka memberikan barang yang seperti itu kepada orang-

orang yang berhak mememerimanya, pastilah merekapun tidak akan meridhoinya, mereka tidak akan menerimanya kecuali dengan kedongkolan dan memicingkan mata. Maka yang seharusnya mengeluarkan yang tengah-tengah dari semua itu, dan yang paling sempurna adalah mengeluarkan yang paling baik. Dan yang dilarang adalah mengeluarkan yang jelek, kerana yang ini tidaklah memenuhi infak yang wajib dan tidak akan memperoleh pahala yang sempurna dalam infak yang sunah, (Kemenag, 2019).

Selain gagasan memperoleh harta yang dianjurkan sesuai dengan hukum Islam, pemahaman tentang cara yang tepat untuk mengelola keuangan yang dimiliki dalam Islam juga membantu mengatasi masalah ekonomi lainnya. contohnya, perintah untuk mengurangi pengeluaran. Allah SWT telah melarang hambanya berbuat kikir. Allah juga meminta hamba nya untuk mengelola uang mereka dengan cara yang halal dan tidak menghambur-hamburkan. Pada Surah Al-Furqan 25, Allah mengatakan:

وَيَوْمَ تَشَقُّقُ السَّمَاءُ بِالْغَمَامِ وَنُزِّلَ الْمَلَائِكَةُ تَنْزِيلًا ﴿٢٥﴾

Artinya: “(Ingatlah) Pada hari ketika langit terbelah dan memancarkan kabut putih, para malaikat turun secara bertahap dalam kelompok-kelompok”. (Kemenag, 2019)

Ayat tersebut menjelaskan tentang larangan untuk bersikap boros dalam membelanjakan harta nya, islam menekankan untuk menggunakan harta yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dalam memenuhi kebutuhan penting dalam hidupnya. Hal yang paling baik menurut Allah adalah jalan tengah, yakni tidak kikir dan tidak boros. Kekayaan yang telah Allah berikan hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Islam menganjurkan kepada setiap individu untuk dapat mengelola keuangan dengan menggunakan harta secara efisien dan membatasi uang yang tidak terpakai,(Kemenag, 2019)

Menurut tafsir Al-Muyassar Dan ingatlah (wahai Rasul) perihal hari ketika itu langit terpecah belah dan tampak melalui celah-celahnya awan putih lembut. Dan Allah menurunkan malaikat langit pada hari itu, lalu mereka mengelilingi semua makhluk di padang mahsyar, dan Allah datang untuk memutuskan putusan di antara para hamba, dengan kedatangan yang layak dengan keagunganNya (Kemenag, 2019).

2.2.2.1 Faktor Pengelolaan Keuangan

Banyak Faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pertama, Sikap Keuangan yaitu suatu keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan, (Thi, Mien, & Thao, 2015). Kemudian Pengetahuan Keuangan, yaitu pengetahuan seseorang mengenai fakta-fakta keuangan, dan berbagai konsep keuangan lainnya. Dan yang terakhir *Locus of Control*, yaitu cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah orang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu *Internal locus of control*, yaitu kecenderungan seseorang yang yakin bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya berada di bawah kontrol diri sendiri. Yang kedua *External locus of control*, yaitu kecenderungan seseorang yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang memiliki kontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, (Rosa & Listiadi, 2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

2.2.2.2 Indikator Pengelolaan Keuangan

Adapun beberapa indikator dalam pengelolaan keuangan menurut, (Husna & Lutfi, 2021) sebagai berikut:

1. Perencana Keuangan Jangka Panjang: Kemampuan individu dalam menyusun rencana keuangan untuk masa depan, seperti menyiapkan dana pensiun, pendidikan, investasi, atau pembelian aset. Indikator ini mencerminkan kesadaran dan kesiapan seseorang dalam memprediksi kebutuhan finansial jangka panjang serta membuat strategi untuk mencapainya.
2. Pembayaran tagihan tepat waktu: Kedisiplinan seseorang dalam memenuhi kewajiban finansialnya sesuai tenggat waktu, seperti membayar listrik, cicilan, atau kartu kredit tanpa penundaan. Ini mencerminkan tanggung jawab dan kontrol diri dalam menjaga reputasi finansial serta menghindari denda atau beban bunga tambahan.
3. Menyisihkan uang untuk tabungan: Kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan, baik dalam bentuk tabungan reguler, dana darurat, atau investasi. Indikator ini menunjukkan kemampuan individu dalam memprioritaskan keamanan finansial dan mempersiapkan diri terhadap kebutuhan mendadak atau tujuan masa depan.
4. Pengendalian biaya pengeluaran: proses untuk memantau, mengatur, dan mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga keuangan tetap sehat dan tujuan organisasi (atau pribadi) dapat tercapai tanpa pemborosan.

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan , (Kumari, 2020) Sementara menurut ,(Baihaqi et al., 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial.

Literasi keuangan yang dipaparkan oleh, (Remund, 2010) mendefinisikan literature sebagai suatu pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan manusia pada tingkat demografis sosial yang berbeda, dan literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang fokus pada lima dimensi yaitu pengetahuan dan konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi dalam konsep keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan, keahlian dalam mengambil keputusan keuangan hingga kemampuan dalam merencanakan keuangan dimasa depan. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya sekedar memiliki pengetahuan tentang keuangan, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, serta merencanakan keuangan di masa depan(Deby, Fitri, & Mardiana, 2025; Mardiana, Supriyanto, Diana, Suprayitno, & Ekowati, 2025)

Literasi keuangan Islam yakni kumpulan pengetahuan yang secara khusus berkaitan dengan produk dan prinsip keuangan berbasis syariah (Abdullah & Anderson, 2015). Memahami literasi keuangan Islam sangatlah penting karena: (1) setiap individu bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dari hasil jerih

payahnya, dan tidak ada orang lain yang akan melakukannya; (2) individu paling memahami kebutuhan keuangan pribadinya secara mendalam; (3) banyaknya pilihan produk keuangan saat ini menuntut pengetahuan yang cukup agar bisa memilih barang sesuai dengan kebutuhan (4) mengetahui literasi keuangan Islam adalah salah satu tanggung jawab yang diwajibkan bagi tiap umat muslim. Dalam ajaran Islam, kemampuan literasi keuangan dipandang sebagai instrumen penting dalam menjalani kehidupan, karena Islam mengajarkan umatnya untuk tidak membelanjakan harta secara berlebihan. Allah telah menyampaikan ajaran serupa melalui firmanNya dalam Q.S. Al-Isra ayat 26:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya : “Tunaikanlah kewajibanmu dengan memberikan hak kepada keluarga terdekat, kaum fakir, dan musafir, serta hindarilah membelanjakan harta secara berlebihan atau sia-sia”. (Kemenag, 2019)

Dalam Surat Al-Isra 26 menjelaskan bahwasanya Allah tidak menganjurkan kepada umatnya untuk menghamburkan uangnya melainkan Allah menganjurkan umatnya untuk mampu mengelola keuangan dengan efektif dan memanfaatkan hartanya dengan tidak berlebihan. Dalam Islam, perilaku boros dianggap sebagai salah satu sifat yang dimiliki oleh setan, sehingga umat Islam dianjurkan untuk menjauhinya. Salah satu upaya untuk menghindari sikap boros yakni dengan cara mempelajari literasi keuangan syariah dan menerapkannya dalam keseharian hidupnya, (Kemenag, 2019).

Tafsir menurut Al Muyassar mengatakan bahwa berbuat baiklah kepada orang-orang yang masih terkait hubungan kekerabatan denganmu, dan berilah ia haknya dalam bentuk kebaikan dan bakti dan berilah orang miskin yang tidak memiliki sesuatu yang mencukupinya dan menutupi kebutuhannya, musafir yang

terasing dari keluarga dan kehabisan bekal harta. Dan janganlah engkau belanjakan hartamu dalam urusan selain ketaatan kepada Allah atau secara berlebihan dan boros, (Kemenag, 2019).

2.2.3.1 Indikator Literasi Keuangan

Adapun beberapa indikator literasi keuangan menurut, (Safryani, et al 2020) sebsgai berikut:

1. Pengetahuan keuangan Dasar: Pemahaman individu mengenai konsep-konsep dasar keuangan seperti nilai uang, perencanaan pengeluaran, inflasi, serta pengelolaan pendapatan dan pengeluaran. Indikator ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengenali prinsip dasar pengelolaan uang untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Tabungan dan Pinjaman: Kemampuan individu memahami fungsi serta mekanisme tabungan dan pinjaman, termasuk manfaat, risiko, serta cara memilih produk tabungan atau kredit yang sesuai. Indikator ini juga mencakup kesadaran akan pentingnya menabung dan kemampuan mengelola utang secara bertanggung jawab.
3. Investasi: Pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai instrumen investasi seperti emas, saham, reksa dana, atau properti, serta cara kerja dan risikonya. Indikator ini menunjukkan kemampuan individu dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan investasi untuk meningkatkan nilai kekayaan.
4. Asuransi: Pemahaman tentang konsep perlindungan risiko melalui produk asuransi, mencakup jenis-jenis asuransi seperti kesehatan, jiwa, atau kendaraan, serta manfaat dan ketentuan premi. Indikator ini mencerminkan

kesadaran individu dalam melindungi diri dan aset dari kemungkinan kerugian finansial di masa depan.

2.2.4 *Self efficacy*

Self-efficacy dapat diartikan sebagai kepercayaan seseorang dalam kapasitasnya untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, (Carey & Forsyth., 2009). *Self-efficacy* mencerminkan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol motivasi, tindakan, hingga lingkungan sosialnya, (Carey & Forsyth., 2009). *Self-efficacy* yang tinggi akan cenderung lebih optimis dan berusaha untuk aktif dalam organisasi dibandingkan seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang lebih rendah. Terdapat empat hal yang dapat memicu peningkatan *self-efficacy* yaitu pemenuhan kinerja, keberhasilan orang lain, persuasi verbal, dan umpan balik psikologis, (Lianto, 2019)

Self-efficacy merujuk pada bagaimana individu menilai keahliannya sendiri, yakni sejauh mana ia percaya pada kapasitas dan keahlian yang dimilikinya untuk menjalankan suatu tindakan atau menghadapi situasi tertentu dengan keyakinan bahwa ia akan berhasil. Tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya dalam meraih tujuan akan memengaruhi sejauh mana upaya yang ia lakukan. Individu yang meyakini kemampuannya dengan kuat biasanya akan berusaha lebih maksimal dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya, jika tingkat kepercayaan diri (*self-efficacy*) rendah, maka usaha yang dilakukan cenderung lebih sedikit. Hal ini sejalan dengan pernyataan tingginya tingkat *self-efficacy* individu, akan meningkatkan motivasi dan semangatnya dalam meraih tujuan. Sebaliknya, jika *self-efficacy* rendah, semangat tersebut juga akan berkurang. *Self-efficacy*

sebagai bagian dari konsep diri berperan dalam mendorong seseorang agar tetap termotivasi dalam mencapai apa yang diyakininya. Karena itu, seseorang yang percaya pada kemampuannya akan berusaha dengan maksimal.

Individu yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi cenderung memperlihatkan dorongan motivasi yang lebih kuat serta ketekunan dalam berusaha, dan tetap bertahan tanpa mudah menyerah demi mencapai tujuan yang diinginkan. Al-Qur'an sering kali membahas konsep kepercayaan diri dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dan masyarakat kerap menghubungkan situasi ini dengan tingkat keimanan seseorang kepada Allah. Penegasan mengenai hal tersebut dijelaskan dalam Surat Al-Anfal ayat 12:

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبَّثُوا الَّذِينَ آمَنُوا سَالِقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا
الرُّعْبَ فَاضْرِبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَاضْرِبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ ﴿١٢﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat bahwa Dia bersama mereka. Dia memerintahkan agar para malaikat menguatkan hati orang-orang beriman. Allah juga menanamkan rasa takut ke dalam hati orang-orang kafir, serta memerintahkan untuk menyerang bagian atas leher mereka dan memotong setiap ujung jari mereka (, Kemenag, 2019)

Ayat tersebut menekankan pentingnya keteguhan dan keberanian umat Islam dalam menghadapi peristiwa perang Badar. Dalam ayat itu dijelaskan bahwa Allah mengetahui kondisi kalian dan memberikan dukungan. Maka dari itu, tanamkan keyakinan akan keberhasilan, sebab setiap orang yang dekat dengan Allah pasti akan meraih kemenangan. Untuk mencapai suatu tujuan, individu biasanya menyimpan dua bentuk harapan dalam dirinya, yaitu harapan terhadap hasil dan harapan terhadap keyakinan diri (*self efficacy*). Harapan terhadap hasil merujuk pada perkiraan atau ekspektasi individu terhadap konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Sementara itu, usaha seseorang juga dipengaruhi oleh harapan dan

keyakinannya terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuannya (*self-efficacy*), (Kemenag 2019)

Tafsir menurut Al Muyassar mengatakan Ingatlah juga (wahai nabi), ketika tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat yang Allah menguatkan pasukan kaum Muslimin dengan mereka dalam perang badar, ”sesungguhnya aku bersama kalian, aku bantu dan aku tolong kalian, maka kuatkanlah tekad orang-orang yang beriman.” kemudian aku akan tanamkan pada hati orang-orang kafir rasa ketakutan yang dahsyat, kehinaan dan kerendahan. Maka penggallah wahai kaum mukminin, kepala-kepala orang kafir, dan potong-potonglah ujung jari dan persendian mereka.”,(Kemenag, 2019)

Individu yang memiliki efikasi diri tinggi umumnya menunjukkan keteguhan dalam menghadapi tantangan dan tidak mudah menyerah karena memiliki semangat serta keyakinan yang kuat. Dalam Al-Qur'an menggambarkan bahwa keyakinan tersebut senantiasa didasarkan pada optimisme terhadap rahmat Allah.

2.2.4.1 Faktor *Self efficacy*

Berikut ini adalah beberapa factor yang mempengaruhi perkembangan *self efficacy* menurut, (Ormrod, Jeanne Ellis, 2019):

1. Keberhasilan dan kegagalan yang telah dialami, artinya dari kegagalan atau keberhasilan seseorang dapat menerima informasi sehingga mampu mengembangkan efikasi pada dirinya.
2. Pesan dari orang lain, yaitu efikasi pada seseorang dapat muncul atau terstimulus dari alasan-alasan yang diberikan oleh orang lain.

3. Keberhasilan dan kegagalan orang lain, karena beberapa orang ada yang mempertimbangkan kesuksesan orang lain ketika melakukan pengamatan terhadap orang lain sehingga efikasi dirinya meningkat.

Akan tetapi pada dasarnya *financial self efficacy* bergantung pada sikap individu karena berkaitan dengan refleksi diri.

2.2.4.2 Indikator *Self efficacy*

Adapun beberapa indikator *self efficacy* menurut, (Rochmawati & Dewi, 2020) sebagai berikut:

1. Tingkat (Level)

Tingkat kesulitan mengacu pada sejauh mana individu merasa mampu menyelesaikan tugas dengan berbagai tingkat kompleksitas. Ketika seseorang dihadapkan pada tugas-tugas yang bervariasi dari mudah hingga sulit, *self-efficacy* mereka akan menentukan batas kemampuan yang mereka yakini dapat dicapai

2. Generalisasi (*Generality*)

Generalisasi mengacu pada sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat diterapkan dalam berbagai situasi atau bidang tertentu. Beberapa individu mungkin memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam konteks spesifik, seperti dalam bidang akademik atau pekerjaan, tetapi rendah dalam aspek lain,

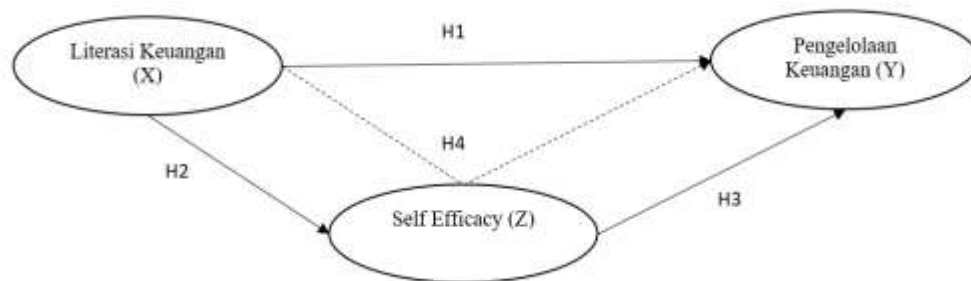
3. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan *self-efficacy* merujuk pada seberapa teguh keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Individu

dengan keyakinan yang kuat akan tetap termotivasi dan gigih dalam menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan atau kegagalan.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————→ : Garis Lurus menunjukkan hubungan secara langsung

-----→ : Garis putus-putus menunjukkan hubungan secara tidak langsung

H1: (Wahyuningsih et al., 2024), (Budiman, et al, 2024), .(Rahmatika, et al 2024), (Syahwildan & Hidayah, 2024), dan (Wasita et al., 2022)

H2: (Wahyuningsih et al., 2024), (Wibowo & Syah, 2025), (Deviana et al., 2025), dan (Lone & Bhat, 2024)

H3: (Dwita Oka Futryan & Serli Oktapiani, 2024), (Wahyuningsih et al., 2024), (Nita Aryani & Ari Manganti, 2024), dan (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022)

H4: (Wibowo & Syah, 2025), (Deviana et al., 2025), (Lone & Bhat, 2024), dan (Wahyuningsih et al., 2024)

2.4 Hipotesis

Pada penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Teori literasi keuangan adalah wawasan dan kemampuan individu saat melakukan pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis. Literasi keuangan penting dimiliki agar individu atau kelompok bisa menghindari masalah keuangan di kemudian hari. Literasi keuangan sebagai bentuk perencanaan untuk memastikan bahwa kegiatan penanaman modal berjalan lancar dan mempunyai tujuan yang jelas. Pada saat ini individu diharuskan untuk memiliki kemahiran terkait literasi keuangan sedini mungkin agar sanggup merencanakan keuangan secara baik dan terstruktur demi untuk tujuan dalam mencapai kesejahteraan hidup di masa depan, (Desiyanti, 2020).

Pengelolaan keuangan dipengaruhi literasi keuangan menurut, (Wahyuningsih et al., 2024), (Budiman, et al, 2024), .(Rahmatika, et al 2024), (Syahwildan & Hidayah, 2024), dan (Wasita et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan dasar pengetahuan yang dimiliki ibu rumah tangga semakin baik, menjadikan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga semakin baik pula. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki, dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM untuk mencegah, menangani, dan mengambil keputusan dalam berbagai kondisi keuangan yang terjadi dalam menjalankan usaha. Namun, pengelolaan tidak dapat dipengaruhi literasi keuangan menurut, . (Nita & Ari, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan

H1: Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2022

2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Self efficacy*

Efikasi diri penting dalam mengelola keuangan. Dalam konteks keuangan, efikasi diri berarti kemampuan seseorang untuk mengatur keuangannya, (Rahahleh, 2023). Efikasi diri juga diartikan sebagai keyakinan dalam pikiran seseorang untuk membuat pilihan, mengambil tindakan, dan meningkatkan peluang tercapainya tujuan di masa depan, (Bandura, 2008). (Brandon & Smith, 2009) menyatakan bahwa Efikasi diri terkait keuangan adalah keyakinan individu bahwa ia bisa mengelola keuangannya secara efektif guna memenuhi kebutuhan hidup di masa depan.

Self efficacy dipengaruhi literasi keuangan menurut, (Deviana et al., 2025) (Wahyuningsih et al., 2024), dan (Lone & Bhat, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang keuangan dapat meningkatkan keyakinan diri mereka pada pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang mempunyai pemahaman yang baik mengenai produk keuangan, manajemen utang, serta perencanaan anggaran lebih mampu menilai risiko dan manfaat penggunaan pinjaman online. Namun, *self efficacy* tidak dipengaruhi literasi keuangan menurut, (Wibowo & Syah, 2025) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *self efficacy*

H2: Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2022

2.4.3 Pengaruh *self efficacy* terhadap Pengelolaan Keuangan

Teori perilaku yang dianalisis merupakan pengembangan dari teori tindakan yang rasional. Ide utama teori ini adalah bahwa niat seseorang merupakan faktor kunci dalam berperilaku. Niat dianggap sebagai faktor yang menjelaskan motivasi seseorang untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat niat seseorang, semakin realistis perilakunya. Namun, niat bukanlah satu-satunya faktor karena banyak faktor lain yang masih dapat mempengaruhi perilaku seseorang, seperti ketersediaan kesempatan dan sumber daya (uang, energi, teman, dan sebagainya) (Yudha & Pradana, 2022). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari perilaku merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, sampai dengan menyimpan (Novi Ratna Sari & Listiadi, 2021)

Pengelolaan keuangan dipengaruhi *self efficacy* menurut, (Dwita Oka Futryan & Serli Oktapiani, 2024), (Wahyuningsih et al., 2024), (Nita Aryani & Ari Manganti, 2024), (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022), dan (Yomi, et al, 2023) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat keyakinan diri mahasiswa terhadap keuangannya tergolong tinggi. Hal ini menyebabkan adanya pengaruh financial self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.. Namun, pengelolaan keuangan tidak

dipengaruhi *self efficacy* menurut, (Bele, et al 2024) menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan

H3: *Self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2022

2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *self efficacy* sebagai Mediasi

Self efficacy dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan menurut, (Wibowo & Syah, 2025), (Deviana et al., 2025), (Lone & Bhat, 2024), (Wahyuningsih et al., 2024), dan (Miftahulillah, et al, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh *self efficacy*. Hal ini dibuktikan bahwa ingkat literasi keuangan terhadap mahasiswa FPS UGJ dapat dikategorikan tinggi, dengan indikator yang tinggi adalah pengetahuan tentang uang adalah alat pembayaran paling lancar, sedangkan indikator paling rendah adalah pengetahuan tentang saham berupa keuntungan saham berupa deviden maupun capital gain dan saham adalah transaksi jual beli dipasar modal. Tingkat gaya hidup terhadap mahasiswa FPS UGJ dikategorikan sedang, dengan indikator yang tertinggi adalah saya membeli barang berdasarkan apa yang dibutuhkan bukan sesuatu yang saya inginkan, sedangkan indikator terendah adalah mengerjakan tugas kuliah di café, dan saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa, tingkat *self efficacy* terhadap mahasiswa FPS UGJ dapat dikategorikan Tinggi,

H4: *self efficacy* sebagai mediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Periode 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan yang tersusun secara sistematis untuk memperoleh data guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada filosofi positivisme sebagai landasan utamanya, (Sugiyono, 2019) . Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menggambarkan karakteristik variabel literasi keuangan, *self efficacy* dan pengelolaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan pendekatan eksplanatori bertujuan agar dapat menjabarkan keterkaitan kausal antara variabel-variabel penelitian dengan adanya pengujian hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Studi ini dilaksanakan di universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , yang berada di Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo Malang, Jawa Timur. Tempat ini dipilih karena menjadi lokasi di mana masalah yang diteliti terjadi, yang berhubungan dengan pemahaman tentang manajemen keuangan Mahasiswa UIN Malang Fakultas Ekonomi angkatan 2022 termasuk generasi Z yang meliputi Jurusan Manajemen konsentrasi keuangan, Akuntansi, dan Perbankan Syariah guna untuk melihat seberapa besar pengaruh dari mata kuliah dengan berbagai konsep keuangan yang telah diberikan selama perkuliahan terhadap pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Kumpulan dari beberapa individu atau objek tertentu disebut populasi dalam suatu studi karena memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus utama bagi peneliti untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut guna mengambil kesimpulan, (Sugiyono, 2019). Peneliti ini melibatkan seluruh mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari jurusan Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah sebanyak 576 mahasiswa.

Tabel 3.1

Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2022

No	Jurusan	Jumlah
1.	Manajemen	280
2.	Akuntansi	157
3.	Perbankan Syariah	139
Total		576

Sumber: Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi, 2022

3.3.2 Sampel

Berdasarkan penjelasan, (Sugiyono, 2019) , sampel merupakan serangkaian elemen yang diambil dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu, pada riset ini , sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi. Peneliti menentukan karakteristik populasi yang akan dijadikan sampel, yaitu meliputi:

1. Mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Mahasiswa jurusan Manajemen, Akuntansi, Perbankan Syariah
3. Mahasiswa angkatan 2022
4. Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan terkait keuangan
5. Mahasiswa yang memiliki usaha atau sedang bekerja

Penelitian berfokus pada mahasiswa fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 sebagai responden yang berada pada tahap perkembangan yang krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa ini telah menempuh masa studi akhir, sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam mengatur keuangan sehari-hari dan mengevaluasi kemampuan diri dalam mengambil keputusan finansial.

Tabel 3.2

**Jumlah Sampel Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang**

No	Jurusan	Proporsi	Jumlah
1.	Manajemen	$280/576 \times 236$	115
2.	Akuntansi	$157/576 \times 236$	64
3.	Perbankan Syariah	$139/576 \times 236$	57
Total		576	236

Sumber: Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi, 2022

3.3 Teknik pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling menggunakan teknik probability sampling yang berupa purposive sampling. Salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian, (Sugiyono, 2019), untuk penelitian ini sampelnya diambil dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah rumus slovin menurut, (Sugiyono, 2019), dapat dilihat di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : sampel

N : Populasi

e : margin eror yang ditoleransi (taraf kesalahan)

berikut penghitungan jumlah sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{576}{1 + 576 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{576}{2,44}$$

$$n = 236$$

Maka dari penghitungan menggunakan rumus slovin di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel berjumlah 236 responden.

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam suatu penelitian ilmiah sumber data sangat berpengaruh dalam menjadikan tercapainya atau tidaknya tujuan penelitian antara lain Suryani, (2015)

3.4.1 Data Sekunder

Data Sekunder (*Secondary Data*) yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan

data. Data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal penelitian terdahulu.

3.4.2 Data Primer

Data Primer (*Primary Data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview dan observasi”. Data ini merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui googleform.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Kisi-kisi

Selanjutnya kisi-kisi instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel

No	Penulis, Variabel	Teori	Indikator	Item	Sumber
	Literasi Keuangan	Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>skill</i>), keyakinan (<i>confidence</i>), yang mempengaruhi sikap (<i>attitude</i>) dan perilaku (<i>behaviour</i>) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Kumari, 2020)	Pengetahuan keuangan Dasar	1. Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan 2. Saya mengetahui pentingnya membuat anggaran bulanan 3. Saya memahami pengaruh inflasi terhadap daya beli uang 4. Saya memahami pentingnya mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap bulan	(Safryani, et al 2020)

			Tabungan dan pinjaman	1. Saya mengetahui manfaat menabung secara rutin 2. Saya memahami cara kerja rekening tabungan dan bunga tabungan 3. Saya memiliki kebiasaan menabung secara rutin dari uang saku atau pendapatan saya 4. Saya menyisihkan sebagian uang sebelum digunakan untuk keperluan lain	
			Investasi	1. Saya mengetahui perbedaan menabung dan berinvestasi 2. Saya mengenal instrumen investasi dasar (deposito, obligasi, saham, reksadana, emas) 3. Saya memahami bahwa investasi memiliki risiko yang sebanding dengan potensi keuntungan 4. Saya tertarik untuk mulai berinvestasi meskipun dalam jumlah kecil.	
			Asuransi	1. Saya mengetahui tujuan asuransi (perlindungan dari resiko) 2. Saya mengenal jenis-jenis asuransi (kesehatan, jiwa, kendaraan dan properti) 3. Saya memahami konsep dasar asuransi sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko. 4. Saya memahami manfaat memiliki asuransi kesehatan bagi mahasiswa	
2	<i>Self Efficacy</i>	Menurut (Lianto, 2019) , apabila dengan <i>self-efficacy</i> yang tinggi	Kekuatan	1. Saya sangat yakin bisa mencapai tujuan finansial pribadi jika saya berusaha keras.	(Rochma wati & Dewi, 2020)

		akan cenderung lebih optimis dan berusaha untuk aktif dalam organisasi dibandingkan seseorang yang memiliki <i>self-efficacy</i> yang lebih rendah.		2. Saya tetap yakin bisa mengelola keuangan dengan baik meskipun penghasilan saya turun 3. Saya tetap yakin dapat mengelola keuangan dengan baik meskipun sedang mengalami kesulitan ekonomi. 4. Saya tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan keuangan saya (misalnya: menabung, membayar kuliah)	
			Level	1. Saya yakin dapat membuat anggaran pengeluaran pribadi setiap bulan. 2. Saya mampu mengontrol diri agar tidak membeli hal yang tidak direncanakan. 3. Saya yakin dapat membuat anggaran bulanan meskipun pendapatan saya terbatas 4. Saya yakin dapat memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan dalam menggunakan uang	
			Generalisasi	1. Saya sangat yakin bisa mencapai tujuan finansial pribadi jika saya berusaha keras 2. Jika saya mengalami kesulitan keuangan, saya yakin bisa menemukan solusi yang efektif. 3. Saya yakin dapat mengelola uang dengan baik, baik ketika saya memiliki banyak uang maupun sedikit uang. 4. Saya percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan	

				baik di kampus maupun di kehidupan sehari-hari.	
3	Pengelolaan Keuangan	Menurut (Anwar, 2019) pengelolaan keuangan merupakan disiplin ilmu yang memusatkan perhatian pada cara mengelola keuangan dalam suatu perusahaan, termasuk mencari sumber dana, mendistribusikan dana, dan pembagian keuntungan bisnis.	Perencanaan Keuangan Jangka Panjang	1. Saya memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan saya 2. Saya membuat anggaran bulanan untuk membantu saya mencapai tujuan keuangan 3. Saya memiliki rencana keuangan untuk kebutuhan masa depan (misalnya biaya pendidikan, investasi, atau dana darurat). 4. Saya meninjau dan memperbarui rencana keuangan saya secara berkala.	(Husna & Lutfi, 2021)
			Pembayaran tagihan tepat waktu	1. Saya memiliki sistem pengingat untuk membantu saya membayar tagihan tepat waktu 2. Saya merasa cemas jika saya tidak dapat membayar tagihan saya tepat waktu 3. Saya mengutamakan pembayaran kewajiban sebelum menggunakan uang untuk kebutuhan lain. 4. Saya mencatat tanggal jatuh tempo setiap tagihan untuk menghindari keterlambatan.	
			Menyisihkan uang untuk tabungan	1. Saya secara rutin menyisihkan uang untuk ditabung 2. Saya merasa penting untuk memiliki dana darurat 3. Saya memiliki target jumlah tabungan yang ingin dicapai setiap bulan. 4. Saya memprioritaskan menabung sebelum	

				membelanjakan uang untuk keperluan lain	
			Pengendalian biaya pengeluaran	1. Saya menghindari pembelian impulsif 2. Saya mencari uang untuk menghemat uang dalam kehidupan sehari-hari 3. Saya berusaha menekan pengeluaran yang tidak penting. 4. Saya mencatat setiap pengeluaran agar dapat mengetahui ke mana uang saya digunakan.	

3.6 Skala Pengukuran

Instrumen data skala yang dipergunakan untuk meneliti dalam pengukuran variabel ini adalah Likert, (Supriyanto, dan Maharani, (2013). Dalam prosedur likert sejumlah pertanyaan disusun sebagai jawaban responden berada dalam satu kontinum yang diberi bobot sesuai dengan item, dan dalam penelitian ini bobotnya adalah 1 sampai 5 seperti *alternative* jawaban yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah:

Jawaban STS dengan skor 1

Jawaban TS dengan skor 2

Jawaban N dengan skor 3

Jawaban S dengan skor 4

Jawaban SS dengan skor 5

3.7 Metode analisis Data

Pemilihan metode PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel laten yang dibentuk dengan indikator formatif. Model

indikator formatif mengasumsikan bahwa indikator-indikator mempengaruhi variabel laten, dimana arah hubungan kausalitasnya dari indikator ke variabel. Dalam penelitian ini, baik variabel independen maupun variabel dependen dan variabel mediasi dibangun dengan model indikator formatif.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial (Sugiyono, 2017).

3.7.2 Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model menentukan bagaimana hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Evaluasi *outer model* dilakukan guna memastikan bahwa model penelitian yang diajukan layak untuk dijadikan pengukuran, harus dinyatakan valid dan konsisten atau *reliable*, (Setiabudhi, et al 2025). Terdapat beberapa uji model pengukuran PLS yaitu:

- a. Validitas Konvergen

Outer loading merupakan suatu nilai yang menerangkan hubungan (korelasi) antara suatu indikator dan variabel latennya. Semakin tinggi outer loading, semakin erat hubungan antara suatu indikator dan variabel latennya. Nilai outer loading $> 0,7$ dapat diterima. Sementara nilai outer loading $< 0,4$ selalu dieliminasi dari proses analisis. Nilai outer loading $> 0,7$, berarti $0,72 \approx 50\%$ variabilitas dari suatu indikator dapat dijelaskan atau diserap oleh variabel latennya. Secara umum, nilai outer loading $0,4-0,7$ dapat dipertimbangkan untuk dieliminasi ketika saat dieliminasi meningkatkan nilai composite reliability atau average variance Berdasarkan hasil outer loading pada Gambar 28, diketahui seluruh nilai outer loading $> 0,7$ yang berarti seluruh indikator dipertahankan dalam proses analisis selanjutnya. Walaupun ada satu indikator yang berwarna merah yaitu KEP1 dengan nilai outer loading $0,672$ tetapi indikator ini tetap dipertahankan karena selain melihat nilai dari loading faktor, validitas itu dapat juga dilihat nilai dari AVE, dimana dikatakan valid jika nilai AVE $> 0,5$, (Setiabudhi, et al 2025).

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan menguji sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain. Membandingkan nilai outer loading suatu indikator terhadap variabel latennya dan nilai outer loading dari indikator tersebut terhadap variabel laten lainnya. Pendekatan ini dinamakan cross loading. Pada pendekatan ini, nilai outer loading suatu indikator terhadap variabel latennya, harus lebih besar dibandingkan nilai outer loading dari indikator tersebut terhadap variabel laten lainnya. Pada pendekatan ini, diuji,

apakah suatu indikator, benar-benar lebih baik mengukur variabel latennya, dibandingkan variabel laten lainnya. (Setiabudhi, et al 2025).

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur konsistensi internal alat ukur, yang menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Rule of thumb* nilai *alpha* atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 dapat diterima, (Setiabudhi, et al 2025)..

3.7.3 Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk variabel dependen dan nilai koefisien path untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai t-statistic setiap path, (Agustina & Mardiana, 2020; Setiabudhi et al., 2025).

a. *R Square* (R^2)

Nilai *R square* digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan dari variabel dependen sebagai akibat dari pengaruh variabel independen. Semakin besar nilai *R square* menunjukkan bahwasannya semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai *R-Square* 0,75 (model kuat), 0,50 (model moderate) dan 0,25 (model lemah), (Setiabudhi, et al 2025)..

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria

penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t -statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $p < 0,05$.

c. *Path Coefficient*

Pengukuran *path coefficient* antar konstruk digunakan untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan serta untuk menguji hipotesis. Nilai koefisien path yang ditunjukkan oleh nilai T -statistik harus diatas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two tailed*) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% dan tingkat kepercayaan 80%, (Setiabudhi, et al 2025)..

Evaluasi inner model	Rule of thumb
<i>R Square</i>	0.75, 0.50 dan 0.25 mengindikasikan model kuat, moderate dan lemah
Signifikansi	T-Value (1,65 (<i>significance level 10%</i>), 1,96 (<i>significance level 5%</i>))

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 236 responden dengan karakteristik khusus yang sudah ditentukan oleh peneliti. Yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang periode tahun 2022. Karakteristik responden pada penelitian ini antara lain, jenis kelamin, usia, jurusan, dan pekerjaan

A. Jenis Kelamin

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Karakteristik responden. Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	156	66,10
Perempuan	80	33,9
Jumlah	236	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang diteliti menjelaskan jenis kelamin laki-laki berjumlah 156 orang dengan presentase 66,10% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 80 orang atau 33,90%. Dalam penelitian ini responden berjenis kelamin laki-laki yang lebih dominan mahasiswa di fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Usia

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Usia:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 21 tahun	23	9,74
21-22tahun	181	76,70
>22 tahun	32	13,56
Jumlah	236	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden dengan usia <21 tahun sebanyak 23 orang dengan presentase 9,74%,, responden dengan usia 21-22 tahun sebanyak 181 orang dengan presentase 76,70%. Dan responden dengan usia > 22 tahun sebanyak 32 orang dengan presentase 13,56%. Hal ini dapat dilihat bahwa responden pada mahasiswa fakultas ekonom UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lebih dominan berusia 21-22 tahun.

C. Jurusan

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Jurusan:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Presentase
Manajemen	115	49.7
Akuntansi	64	27.6
Perbankan Syariah	57	24.5
Jumlah	236	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden jurusan manajemen berjumlah 115 orang atau 49,7%, jurusan akuntansi berjumlah 64 orang atau 27,6%, dan jurusan perbankan syariah berjumlah 57 orang atau 24.5%, hal ini dibuktikan pada tabel diatas dapat disimpulkan jumlah responden berdasarkan jurusan yang dominan yaitu manajemen

D. Pekerjaan

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan:

Tabel 4.4
Karakteristik responden. Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjan	Jumlah	Presentase
Wirausaha	53	22.46
Pekerja	183	77,54
Jumlah	236	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang diteliti menjelaskan mahasiswa yang memiliki usaha berjumlah 53 orang dengan presentase 22,46% dan mahasiswa sebagai pekerja berjumlah 183 orang atau 77,54%. Dalam penelitian ini responden mahasiswa sebagai pekerja lebih dominan dibandingkan mahasiswa yang memiliki usaha.

4.1.2 Deskripsi Variabel Responden

Hasil data diperoleh dari 236 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner terhadap item-item mengenai variabel literasi keuangan, *self efficacy*, dan pengelolaan keuangan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi variabel literasi keuangan

Literasi keuangan	Rata-rata
Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan	3.96
Saya mengetahui pentingnya membuat anggaran bulanan	3.92
Saya memahami pengaruh inflasi terhadap daya beli uang	3,76
Saya memahami pentingnya mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap bulan	3,86

Saya mengetahui manfaat menabung secara rutin	3.70
Saya memahami cara kerja rekening tabungan dan bunga tabungan	3.92
Saya memiliki kebiasaan menabung secara rutin dari uang saku atau pendapatan saya	3.95
Saya menyisihkan sebagian uang sebelum digunakan untuk keperluan lain	3.97
Saya mengetahui perbedaan menabung dan berinvestasi	3.92
Saya mengenal instrumen investasi dasar (deposito, obligasi, saham, reksadana, emas)	3.97
Saya memahami bahwa investasi memiliki risiko yang sebanding dengan potensi keuntungan	3.91
Saya tertarik untuk mulai berinvestasi meskipun dalam jumlah kecil.	3.93
saya mengetahui tujuan asuransi (perlindungan dari resiko)	3.95
saya mengena jenis-jeni asuransi' (kesehatan, jiwa, kendaraan dan properti)	3.94
Saya memahami konsep dasar asuransi sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko.	3.96
Saya memahami manfaat memiliki asuransi kesehatan bagi mahasiswa	3.91
Jumlah Rata-rata	3.92

Sumber: Data diolah,2026

Pada tabel 4.5 Mengenai tanggapan responden dapat dilihat bahwa item pernyataan dari indikator literasi keuangan terdapat sebanyak 16 item pernyataan. Dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi yaitu dengan nilai 3.97 “saya menyisihkan sebagian uang sebelum digunakan untuk keperluan lain dan mengenal instrumen investasi dasar (deposito, obligasi, saham,dll)”. Sedangkan rata-rata skor terendah yaitu dengan nilai 3.70 “saya mengetahui manfaat menabung secara rutin” . jika dilihat dari hasil nilai skor rata-rata variabel dari literasi keuangan maka nilai sebesar 3.70

Tabel 4.6
Deskripsi variabel Self Efficacy

<i>Self efficacy</i>	Rata-rata
Saya sangat yakin bisa mencapai tujuan finansial pribadi jika saya berusaha keras.	3.98
Saya tetap yakin bisa mengelola keuangan dengan baik meskipun penghasilan saya turun	3.98
Saya tetap yakin dapat mengelola keuangan dengan baik meskipun sedang mengalami kesulitan ekonomi.	3,81
Saya tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan keuangan saya (misalnya: menabung, membayar kuliah)	3,90
Saya yakin dapat membuat anggaran pengeluaran pribadi setiap bulan.	3.89
Saya mampu mengontrol diri agar tidak membeli hal yang tidak direncanakan.	3.90
Saya yakin dapat membuat anggaran bulanan meskipun pendapatan saya terbatas	3.96
Saya yakin dapat memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan dalam menggunakan uang	4.00
Saya sangat yakin bisa mencapai tujuan finansial pribadi jika saya berusaha keras	3.49
Jika saya mengalami kesulitan keuangan, saya yakin bisa menemukan solusi yang efektif.	3.50
Saya yakin dapat mengelola uang dengan baik, baik ketika saya memiliki banyak uang maupun sedikit uang.	3.37
Saya percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan baik di kampus maupun di kehidupan sehari-hari.	3.35
Jumlah Rata-rata	3.74

Sumber: Data diolah,2026

Pada tabel 4.6 Mengenai tanggapan responden dapat dilihat bahwa item pernyataan dari indikator *self efficacy* terdapat sebanyak 12 item pernyataan. Dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi yaitu dengan nilai 4.00 “saya yakin dapat memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan dalam menggunakan uang”. Sedangkan rata-rata skor terendah yaitu dengan nilai 3.35 “Saya percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan baik di kampus maupun di kehidupan sehari-hari.”

. jika dilihat dari hasil nilai skor rata-rata variabel dari *self efficacy* maka nilai sebesar 3.74.

Tabel 4.7
Deskripsi variabel Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan	Rata-rata
Saya memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan saya	3.19
Saya membuat anggaran bulanan untuk membantu saya mencapai tujuan keuangan	3.55
Saya memiliki rencana keuangan untuk kebutuhan masa depan (misalnya biaya pendidikan, investasi, atau dana darurat).	3.44
Saya meninjau dan memperbarui rencana keuangan saya secara berkala	3,68
Saya memiliki sistem pengingat untuk membantu saya membayar tagihan tepat waktu	3,82
Saya merasa cemas jika saya tidak dapat membayar tagihan saya tepat waktu	3,69
Saya mengutamakan pembayaran kewajiban sebelum menggunakan uang untuk kebutuhan lain	3,89
Saya mencatat tanggal jatuh tempo setiap tagihan untuk menghindari keterlambatan.	3,82
Saya secara rutin menyisihkan uang untuk ditabung	3,74
Saya merasa penting untuk memiliki dana darurat	3,80
Saya memiliki target jumlah tabungan yang ingin dicapai setiap bulan	3,76
Saya memprioritaskan menabung sebelum membelanjakan uang untuk keperluan lain	3,87
Saya menghindari pembelian impulsif	3,88
Saya mencari uang untuk menghemat uang dalam kehidupan sehari-hari	3,89
Saya berusaha menekan pengeluaran yang tidak penting.	3,83
Saya mencatat setiap pengeluaran agar dapat mengetahui ke mana uang saya digunakan.	3,82
Jumlah Rata-rata	3.39

Sumber: Data diolah,2026

Pada tabel 4.6 Mengenai tanggapan responden dapat dilihat bahwa item pernyataan dari indikator pengelolaan keuangan terdapat sebanyak 16 item pernyataan. Dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi yaitu dengan nilai 3.89

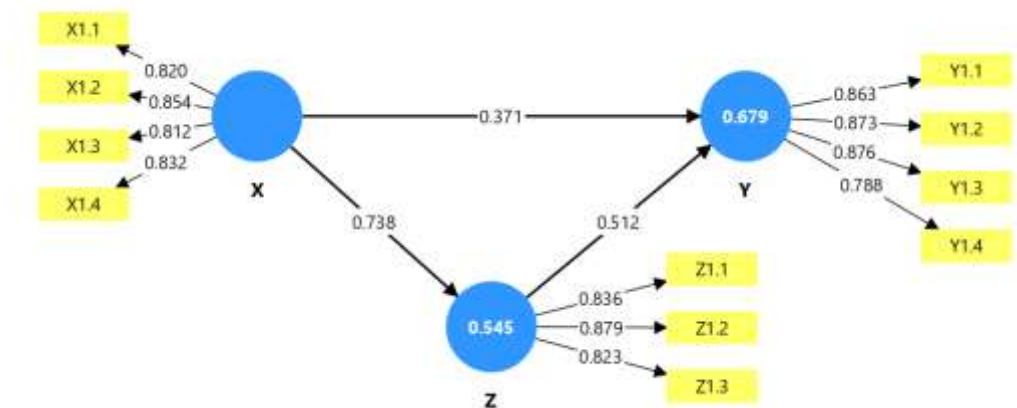
“Saya mengutamakan pembayaran kewajiban sebelum menggunakan uang untuk kebutuhan lain dan saya mencari untuk menghemat uanh dalam kehidupan sehari-hari”. Sedangkan rata-rata skor terendah yaitu dengan nilai 3,19 “saya memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan saya” . jika dilihat dari hasil nilai skor rata-rata variabel dari pngelolaan keungan maka nilai sebesar 3.39.

4.1.3 Analisis PLS (Partial Least Square)

Data kuesioner yang berupa jawaban responden akan di analisis berdasarkan PLS untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan *self efficacy* sebagai variabel Mediasi. Pengukuran kecocokan model PLS yang terdiri dari outer model dan inner model dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Pengujian Diagram Jalur Model Pengukuran PLS (Outer Model)



Sumber: Data diolah,2026

4.1.4 Evaluasi Model PLS

4.1.4.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Untuk nilai outer model menggunakan teknik analisis Partial Least square, terdapat 3 kriteria yang harus dipenuhi yaitu convergent validity, discriminant

validity dan composite reliability untuk memenuhi kriteria dalam menilai outer loading menggunakan teknik analisis Partial Least Square

A. Convergent Validity

Uji validitas konvergen dalam PLS dinilai berdasarkan loading factor atau outer loading. Suatu indikator dapat dikatakan memenuhi syarat apabila nilai loading factornya > 0.5 dan dikatakan termasuk dalam kategori baik apabila nilai loading faktor > 0.7 . Dalam penelitian ini, ketentuan validitas konvergen menggunakan batas loading factor. Berikut nilai loading factor masing-masing item pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.8
Outer Loading

Variabel	Indikator	Loading factor	Keterangan
Literasi keuangan	Pengetahuan keuangan Dasar	0,820	Valid
	Tabungan dan pinjaman	0,854	Valid
	Investasi	0,812	Valid
	Asuransi	0.832	Valid
Self efficacy	Kekuatan	0.836	Valid
	Level	0.879	Valid
	Generalisasi	0.823	Valid
Pengelolaan keuangan	Perencanaan Keuangan Jangka Panjang	0.863	Valid
	Pembayaran tagihan tepat waktu	0.873	Valid
	Menyisihkan uang untuk tabungan	0.876	Valid
	Pengendalian biaya pengeluaran	0.768	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai outer loading > 0.7 , Namun terdapat beberapa indicator yang memiliki nilai outer loading < 0.7 yaitu outer loading antara 0.5 – 0.6. Sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent

validity. Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai outer loading-nya dibawah 0.5, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

B. Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Uji discriminant validity menggunakan nilai cross loading. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang tersebar dibandingkan pada variabel lainnya. Berikut adalah nilai cross loading masing-masing indikator;

Tabel 4.9
Cross Loading

	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Self efficacy
X1.1	0,820	0,583	0,584
X1.2	0,854	0,660	0,610
X1.3	0,812	0,592	0,563
X1.4	0,832	0,642	0,684
Y1.1	0,667	0,863	0,670
Y1.2	0,641	0,873	0,690
Y1.3	0,653	0,876	0,676
Y1.4	0,583	0,788	0,636
Z1.1	0,624	0,595	0,836
Z1.2	0,636	0,613	0,879
Z1.3	0,613	0,769	0,823

Sumber: Data diolah,2026

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya tersebut masing-masing.

Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variant extracted (AVE)* untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus > 0.5 untuk model yang baik.

Tabel 4.10
Hasil Uji AVE

Variabel	AVE
Literasi Keuangan	0.688
Self efficacy	0.716
Pengelolaan Keuangan	0.724

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan data dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai AVE variabel literasi keuangan, *self efficacy*, dan pengelolaan keuangan > 0.5 . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang sangat baik.

C. Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0.6 . Berikut ini nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11
Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0.852
Self efficacy	0,874
Pengelolaan Keuangan	0,803

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil, data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0.6 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi

4.1.5 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model atau model structural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R Square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dan koefisien parameter jalur structural.

4.1.5.1 R-Square (R^2)

Dapat menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-Square untuk setiap variabel later dependen. tabel 4.12 merupakan hasil estimasi R Square dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 4.12
Nilai R Square

Variabel	R Square
<i>Self efficacy</i>	0.545

Pengelolaan Keuangan	0.679
----------------------	-------

Sumber: Data diolah, 2026

Pada data tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square untuk variabel *self efficacy* adalah 0.545. Peroleh tersebut menjelaskan bahwa variabel *self efficacy* dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sebesar 54,5%, sedangkan sisanya sebesar 45.5% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel pengelolaan keuangan memiliki R Square sebesar 0.679. Hal ini berarti bahwa variabel pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variable literasi keuangan dan *self efficacy* sebesar 67.9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 32.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.5.2 Goodness of Fit

Uji *goodness of Fit* digunakan untuk memvaliditas gabungan antara AVE dalam setiap variabelnya. Nilai *Goodness of Fit* pada penelitian ini dilihat pada table dibawah ini:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0.803 \times 0.545^2}$$

$$GoF = 0.487$$

Nilai Gof dalam penelitian ini masuk dalam kategori GoF Besar, Artinya model memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan data. Karena nilai GoF didapat lebih dari 0.487

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Setelah data memenuhi syarat pengukuran, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan metode bootstrapping pada SmartPLS. Metode *bootstrapping* adalah prosedur pengambilan sampel baru secara berulang sebanyak N sampel baru dari

data asal berukuran, di mana untuk sebuah sampel baru dilakukan pengambilan titik sampel dari data asal dengan cara satu persatu sampai (jumlah sampel) kali dengan pengambilan. Berikut telah disajikan tabel perhitungan Bootstraping pada penelitian ini:

Tabel 4.13

Nilai Bootstraping

Model	Original sampel	Sample Mean	Standart Deviation	T Statistics	P-value
Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,371	0,373	0.085	4.367	0.000
literasi keuangan → <i>Self Efficacy</i>	0.738	0.740	0.035	21.045	0.000
<i>Self efficacy</i> → Pengelolaan Keuangan	0.512	0.510	0.069	7.381	0.000
Literasi Keuangan → Self Efficacy → pengelolaan keuangan	0.378	0,377	0,054	7.009	0.000

Sumber: Data diolah,2026

Pengujian hipotesis dilihat dari nilai P-value hipotesis *alternative* diterima apabila nilai p-value kurang dari 0.05. hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

A. Literasi keuangan terhadap Pengelolaan keuangan (H1)

Berdasarkan table 4.12 Diatas ditunjukkan nilai p-value sebesar 0.000, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05. artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

B. literasi keuangan terhadap *self efficacy* (H2)

Berdasarkan table 4. 12 Diatas ditunjukkan nilai p-value sebesar 0.000, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05. artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap *self efficacy*

C. *self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan (H3)

Berdasarkan table 4.12 Diatas ditunjukkan nilai p-value sebesar 0.000, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05. artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

D. Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui *self efficacy* sebagai variabel Mediasi (H4)

Berdasarkan table 4.12 Diatas ditunjukkan nilai p-value sebesar 0.000, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05. artinya variabel literasi *self efficacy* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi literasi keuangan, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis yang menyatakan bahwa P-value kurang dari 0.05 maka H1 diterima. Hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pengelolaan keuangan yang baik disebabkan mengetahui instrumen investasi dasar seperti obligasi, saham, dll, Selain itu, mahasiswa juga menyisihkan sebagian uang untuk keperluan lain.

Hasil penelitian ini sejalan menurut, (Wahyuningsih et al., 2024), (Budiman, et al, 2024), .(Rahmatika, et al 2024), (Syahwildan & Hidayah, 2024), dan (Wasita et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan dasar pengetahuan yang dimiliki ibu rumah tangga semakin baik, menjadikan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga semakin baik pula. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki, dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM untuk mencegah, menangani, dan mengambil keputusan dalam berbagai kondisi keuangan yang terjadi dalam menjalankan usaha.

Dalam perspektif islam gagasan memperoleh harta yang dianjurkan sesuai dengan hukum Islam, pemahaman tentang cara yang tepat untuk mengelola keuangan yang dimiliki dalam Islam juga membantu mengatasi masalah ekonomi lainnya. contohnya, perintah untuk mengurangi pengeluaran. Allah SWT telah melarang hambanya berbuat kikir. Allah juga meminta hamba nya untuk mengelola uang mereka dengan cara yang halal dan tidak menghambur-hamburkan. Pada Surah Al-Furqan 25, Allah mengatakan:

وَيَوْمَ تَشْقَى السَّمَاءُ بِالْغَمَامِ وَنُزِّلَ الْمَلَائِكَةُ تَنْزِيلًا ﴿٢٥﴾

Artinya: “(Ingatlah) Pada hari ketika langit terbelah dan memancarkan kabut putih, para malaikat turun secara bertahap dalam kelompok-kelompok”. (Kemenag, 2019)

Ayat tersebut menjelaskan tentang larangan untuk bersikap boros dalam membelanjakan harta nya, islam menekankan untuk menggunakan harta yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dalam memenuhi kebutuhan penting dalam hidupnya. Hal yang paling baik menurut Allah adalah jalan tengah, yakni tidak kikir dan tidak boros. Kekayaan yang telah Allah berikan hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Islam menganjurkan kepada setiap individu untuk dapat mengelola keuangan dengan menggunakan harta secara efisien dan membatasi uang yang tidak terpakai, (Kemenag, 2019)

4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil bootstrapping, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self efficacy*. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin tinggi pula tingkat *self efficacy* mahasiswa fakultas ekonomi UI Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis yang menyatakan bahwa P-value kecil dari 0.05 maka H2 diterima. Hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *self efficacy* yang baik disebabkan memilih prioritas kebutuhan diandingkan keinginan dalam menggunakan uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian menurut, (Deviana et al., 2025) (Wahyuningsih et al., 2024), dan (Lone & Bhat, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang keuangan dapat meningkatkan keyakinan diri mereka pada pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang mempunyai pemahaman yang baik mengenai produk keuangan, manajemen utang, serta perencanaan anggaran lebih mampu menilai risiko dan manfaat penggunaan pinjaman online

Literasi keuangan Islam yakni kumpulan pengetahuan yang secara khusus berkaitan dengan produk dan prinsip keuangan berbasis syariah (Abdullah & Anderson, 2015). Memahami literasi keuangan Islam sangatlah penting karena: (1) setiap individu bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dari hasil jerih payahnya, dan tidak ada orang lain yang akan melakukannya; (2) individu paling memahami kebutuhan keuangan pribadinya secara mendalam; (3) banyaknya

pilihan produk keuangan saat ini menuntut pengetahuan yang cukup agar bisa memilih barang sesuai dengan kebutuhan (4) mengetahui literasi keuangan Islam adalah salah satu tanggung jawab yang diwajibkan bagi tiap umat muslim. Dalam ajaran Islam, kemampuan literasi keuangan dipandang sebagai instrumen penting dalam menjalani kehidupan, karena Islam mengajarkan umatnya untuk tidak membelanjakan harta secara berlebihan. Allah telah menyampaikan ajaran serupa melalui firmanNya dalam Q.S. Al-Isra ayat 26:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya : “Tunaikanlah kewajibanmu dengan memberikan hak kepada keluarga terdekat, kaum fakir, dan musafir, serta hindarilah membelanjakan harta secara berlebihan atau sia-sia”. (Kemenag, 2019)

Dalam Surat Al-Isra 26 menjelaskan bahwasanya Allah tidak menganjurkan kepada umatnya untuk menghamburkan uangnya melainkan Allah menganjurkan umatnya untuk mampu mengelola keuangan dengan efektif dan memanfaatkan hartanya dengan tidak berlebihan. Dalam Islam, perilaku boros dianggap sebagai salah satu sifat yang dimiliki oleh setan, sehingga umat Islam dianjurkan untuk menjauhinya. Salah satu upaya untuk menghindari sikap boros yakni dengan cara mempelajari literasi keuangan syariah dan menerapkannya dalam keseharian hidupnya, (Kemenag, 2019).

4.2.3 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa *Self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi *self efficacy*, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis yang

menyatakan bahwa P-value kurang dari 0.05 maka H3 diterima. Hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pengelolaan keuangan yang baik disebabkan yakin dalam mengelola keuangan meskipun penghasilan yang belum stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut, (Dwita Oka Futryan & Serli Oktapiani, 2024), (Wahyuningsih et al., 2024), (Nita Aryani & Ari Manganti, 2024), (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022), dan (Yomi, et al, 2023) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat keyakinan diri mahasiswa terhadap keuangannya tergolong tinggi. Hal ini menyebabkan adanya pengaruh financial self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.. Namun, pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi *self efficacy*

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan *Self Efficacy* sebagai variabel Mediasi

Berdasarkan hasil bootstrapping, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dapat memediasi pengaruh Literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh sebab itu. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis yang menyatakan bahwa P-value lebih kecil dari 0.05, sehingga H4 diterima. Hal ini dibuktikan pada karakteristik responden bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memiliki pekerjaan yang meliputi wirausaha atau freelance, artinya mahasiswa dapat mencapai tujuan financial pribadi jika mereka bekerja keras dan

memiliki pengetahuan keuangan dasar sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian menurut, (Wibowo & Syah, 2025), (Deviana et al., 2025), (Lone & Bhat, 2024), (Wahyuningsih et al., 2024), dan (Miftahulillah, et al, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh *self efficacy*. Hal ini dibuktikan bahwa ingkat literasi keuangan terhadap mahasiswa FPS UGJ dapat dikategorikan tinggi, dengan indikator yang tinggi adalah pengetahuan tentang uang adalah alat pembayaran paling lancar, sedangkan indikator paling rendah adalah pengetahuan tentang saham berupa keuntungan saham berupa deviden maupun capital gain dan saham adalah transaksi jual beli dipasar modal. Tingkat gaya hidup terhadap mahasiswa FPS UGJ dikategorikan sedang, dengan indikator yang tertinggi adalah saya membeli barang berdasarkan apa yang dibutuhkan bukan sesuatu yang saya inginkan, sedangkan indikator terendah adalah mengerjakan tugas kuliah di café, dan saya selalu mengikuti trend terbar gaya mahasiswa, tingkat *self efficacy* terhadap mahasiswa FPS UGJ dapat dikategorikan Tinggi,

Individu yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi cenderung memperlihatkan dorongan motivasi yang lebih kuat serta ketekunan dalam berusaha, dan tetap bertahan tanpa mudah menyerah demi mencapai tujuan yang diinginkan. Al-Qur'an sering kali membahas konsep kepercayaan diri dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dan masyarakat kerap menghubungkan situasi ini dengan tingkat keimanan seseorang kepada Allah. Penegasan mengenai hal tersebut dijelaskan dalam Surat Al-Anfal ayat 12:

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبِّتُوا الَّذِينَ آمَنُوا سَأُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا
الرُّعْبَ فَاضْرِبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَاضْرِبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ ﴿١٢﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat bahwa Dia bersama mereka. Dia memerintahkan agar para malaikat menguatkan hati orang-orang beriman. Allah juga menanamkan rasa takut ke dalam hati orang-orang kafir; serta memerintahkan untuk menyerang bagian atas leher mereka dan memotong setiap ujung jari mereka (, Kemenag, 2019)

Ayat tersebut menekankan pentingnya keteguhan dan keberanian umat Islam dalam menghadapi peristiwa perang Badar. Dalam ayat itu dijelaskan bahwa Allah mengetahui kondisi kalian dan memberikan dukungan. Maka dari itu, tanamkan keyakinan akan keberhasilan, sebab setiap orang yang dekat dengan Allah pasti akan meraih kemenangan. Untuk mencapai suatu tujuan, individu biasanya menyimpan dua bentuk harapan dalam dirinya, yaitu harapan terhadap hasil dan harapan terhadap keyakinan diri (*self efficacy*). Harapan terhadap hasil merujuk pada perkiraan atau ekspektasi individu terhadap konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Sementara itu, usaha seseorang juga dipengaruhi oleh harapan dan keyakinannya terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuannya (*self-efficacy*), (Kemenag 2019)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini yang dilakukan secara kuantitatif yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya Literasi Keuangan mempengaruhi peningkatan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode tahun 2022
2. Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap *self efficacy*. Artinya Literasi Keuangan mempengaruhi peningkatan pada *Self efficacy* Mahasiswa Fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode tahun 2022
3. *Self efficacy* berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya *self efficacy* mempengaruhi peningkatan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode tahun 2022
4. Terdapat pengaruh secara tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimediasi *self efficacy*. Artinya *Self Efficacy* dapat memediasi peningkatan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode tahun 2022

5.2 Saran

- a. Bagi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber, seperti seminar, pelatihan keuangan, maupun pembelajaran mandiri. Peningkatan literasi keuangan yang didukung oleh *self-efficacy* yang baik akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, bijak, dan bertanggung jawab, terutama dalam menghadapi kebutuhan akademik maupun kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi peneliti selanjutnya melakukan pengujian yang berbeda terkait variabel mediasi selain *self efficacy* maupun variabel lainnya, agar dapat memediasi pengaruh Literasi Keuangan dengan Pengelolaan keuangan. Melakukan pengujian yang berbeda antara variabel literasi keuangan, *self efficacy*, dan pengelolaan keuangan dengan indikator lain serta data lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Agustina, Nur Riska, & Mardiana. (2020). *The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control*. 4(3), 273–284.
- Ajzen, Icek. (1991). The theory of planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Anggono, Anggono, Barus, Alexander, Nasution, Siti Aisyah, Astuty, Fuji, & Tarwiyah, Tarwiyah. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 8(3), 2968–2980. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2351>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Baihaqi, A., Hamid, A. H., Susanti, E., Paga, P. E., Wardhana, M. Y., & Marsudi, E. (2020). Analysis of value added agro industry arabica export coffee processing in Aceh Tengah case study at Oro Coffee Gayo. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 425(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/425/1/012076>
- Bandura, B. (2008). *Self Efficacy-The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. W.H. Freeman Company.
- Bele, Leonardo, Amaral, Bau, Iramani, Rr, & Pertiwi, Tanza Dona. (2024). Studi P nancial literacy ,financial self-effecacy , financial behavior. *Jbb*, 14(1), 113–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.14414/jbb.v14i1.5024>
- Brandon, D. P., & Smith, J. M. (2009). *Prospective Teachers Perspective Knowledge and Teaching Self Efficac*.
- Budiman, Johny, Cheristina, Ng, Mardiana, Serina, & Chang, Wirren. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dimoderasi Oleh Self Control. *MDP Student Conference 2024*, 538–544.
- D.A.T, Kumari. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Deby, Urai, Fitri, Tri, & Mardiana. (2025). *Ekonomis : Journal of Economics and Business Pengaruh Literasi Keuangan , Pomosi , dan Hedonisme terhadap Penggunaan Paylater pada Ibu Rumah Tangga di Kota Pontianak*. 09(02), 1434–1440. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v9i2.2446>
- Desiyanti, Rika. (2020). *COVID-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi Dan Inklusi Keuangan UMKM Selama Pandemi*. Malang. Malang: CV. Pustaka Learning Center.
- Deviana, Deviana, Malini, Helma, & Syahputri, Anggraini. (2025). Peran Financial Self-Efficacy dalam Hubungan antara Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Indonesia. *ECo-Buss*, 8(1), 276–294. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2604>
- Dwita Oka Futryan, & Serli Oktapiani. (2024). Pengaruh Financial Self Efficacy,

- Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i2.8>
- Dwiyanti, Nur Anisa, Purnamasari, Puji Endah, & City, Malang. (2023). *The role of financial literacy, self-efficacy, and religiosity on financial behavior in the moderation of saving behavior*.
- Husna, Nur Af'idatul, & Lutfi, Lutfi. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Istia.M.D. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Maluku*. 15(2).
- Kusnandar, Deasy Lestary, & Kurniawan, Dian. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, 8(1), 1–12.
- Kusumaningrum, Sintawati Mita, Wiyono, Gendro, & Maulida, Alfiatul. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Lianto, Lianto. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Liu, Liu, & Zhang, Hua. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Lone, Umer Mushtaq, & Bhat, Suhail Ahmad. (2024). Impact of financial literacy on financial well-being: a mediational role of financial self-efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(1), 122–137. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>
- Mardiana, Supriyanto, Achmad Sani, Diana, Ilfi Nur, Suprayitno, Eko, & Ekowati, Vivin Maharani. (2025). *GROWING THE PERFORMANCE OF SMEs WITH ISLAMIC FINANCIAL LITERACY AND SPIRITUALITY*. 23(1), 63–74.
- Miftahulillah, Desy, Rahmat, Pupu Saeful, & Suryani, Yeyen. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi survey Terhadap mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.
- MP, Carey, & AD., Forsyth. (2009). *Teaching Tip Sheet: Self-Efficacy [Internet]*. Wasington DC: American Psychological association;
- Natalia, Desry E., Murni, Sri, & Untu, Victoria N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140. Retrieved from <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.24018>
- Nita Aryani, Dwi, & Ari Manganti, Windy. (2024). The influence of Financial literacy, Financial self-efficacy, and Hedonism lifestyle on Financial Management Behaviour of Generation Z. *Journal of Economics, Business &*

- Management*, 0916, 41–48. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13729453>
- Novitasari, Dewiana, Juliana, Juliana, Asbari, Masduki, & Purwanto, Agus. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- Ormrod, Jeanne Ellis, Dkk. (2019). *Psikologi pendidikan : Pembelajar yang berkembang (Jil. 1, .* Jakarta: Erlangga.
- Pradinaningsih, Novia Ayu, & Wafiroh, Novi Lailiyul. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Prasetyo, Donny, & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Purba, P. (2021). *nalisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua (Kedua)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri Yashica Rizkiana, & Kartini. (2017). Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Fakultas Ekonomi Unversitas Islam Indonesia*, 7(1), 76–98.
- Rahahleh, Naseem Al. (2023). Determinants of the Financial Capability: The Mediating role of Financial Self-efficacy and Financial Inclusion. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(6), 15–29.
- Rahmatika, Arivatu Ni'matu, Widyaninngsih, Bekti, & Al Qaedah, Alifiyah. (2024). *Literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan self efficacy sebagai variabel intermediasi*. *Financial*. 6(2).
- Remund, David L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rochmawati, & Dewi, Ira Annisa Kumala. (2020). Pengaruh money attitude terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi: pengetahuan dan financial self-efficacy sebagai moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134.
- Rohmaturohmania, Rosaya Fina, & Prajawati, Maretha Ika. (2023). *Financial Literacy and Parental Income on the Personal Financial Management of Students with Love of Money as a Moderating Variable*. 7(2), 181–194.
- Rosa, L., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Safryani, Ulfy, Aziz, Alfida, & Triwahyuningtyas, Nunuk. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, Novi Ratna, & Listiadi, Agung. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>

- Sari, Yomi Fatma, Chandra, Novrina, & Sukartini. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Anxiety dan Financial Self- Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang)*. 22(2).
- Sebayang, Stevant, & Sembiring, Jafar. (2017). *PENGARUH SELF ESTEEM dan SELF EFFICACY TERHADAP KINERJA KARYAWAN STUDI KASUS DI PT. FINNET INDONESIA*. 10(2), 37–46.
- Setiabudhi, Hatta, Suwono, Setiawan, Yudi Agus, & Karim, Syahrul. (2025). *Kuantitatif dengan SEMPLS*.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Achmad Sani. Maharani, Vivin. (2013). *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Suryani, Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif (Teoridan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahrildan, Muhamad, & Hidayah, Zulfa Zakiatul. (2024). The Influence of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Coping Strategies on Students' Finances. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(1), 254–265. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v5i1.1056>
- Thi, Nguyen, Mien, Ngoc, & Thao, Tran Phuong. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*, (August), 978–1.
- Wahyuningsih, Eny, Sastraningsih, Ellyan, Suryadi, Nanda, Riau, Universitas Islam, Islam, Universitas, Sultan, Negeri, & Riau, Syarif Kasim. (2024). The Effect Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behaviour Self Efficacy As A Mediating Variable In Pekanbaru City UMKM Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Self efficacy . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6538–6550. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wasita, Putu Aristya Adi, Artaningrum, Rai Gina, & Clarissa, Sarita Vania. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy. *IMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 310–320.
- Wibowo, Harris Prasetya Cahya, & Syah, Muhammad Fahmi Johan. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan, melalui Financial Self-Efficacy terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 16(3), 538–548. <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i3.11291>
- Yudha, Aji, & Pradana, Azka. (2022). Combination of Financial Knowledge and Financial Attitude in Establishing Good Financial Management Behaviour for Students After the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 15(2), 224–235. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v15i2.37906>
- Yulistia, Rika. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga di kabupaten tuban artikel ilmiah*.

Zulfialdi, M. Farid, & Sulhan, Muhammad. (2023). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 7(2), 807–820.

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Dinar Fahza Arvita
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 22 Januari 2004
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Danau Semayang E2C13 Rt 09 Rw 07 Kota Malang
Prov Jawa Timur
Jenis Kelamin : Perempuan
No Telp : 085655535133
Email : dinarfahza2004@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2008-2009 : TK ABA 26 Malang
2009-2015 : SDN Lesanpuro 4 Malang
2015-2018 : SMPN 21 Malang
2018-2021 : SMAN 2 Malang

PENDIDIKAN INFORMAL

2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang
2023-2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

PENGALAMAN ORGANISASI

2023-2024 : Anggota Divisi Humas Persatuan Bola Voli (PBV) UKM UNIOR
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023 : Anggota Divisi Humas PAB & DIKTA XXII UKM UNIOR UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Silahkan anda pilih salah satu jawaban pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai. Penilaian dapat dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna:

- Skala 5 = Sangat Setuju (SS)
- Skala 4 = Setuju (S)
- Skala 3 = Netral (N)
- Skala 2 = Tidak Setuju (TS)
- Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Setelah mengisi KUESIONER, silahkan klik tombol kirim / submit.

IDENTITAS RESPONDEN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengelolaan Keuangan						
1	Saya memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan saya					
2	Saya membuat anggaran bulanan untuk membantu saya mencapai tujuan keuangan					
3	Saya memiliki rencana keuangan untuk kebutuhan masa depan (misalnya biaya pendidikan, investasi, atau dana darurat).					
4	Saya meninjau dan memperbarui rencana keuangan saya secara berkala					
5	Saya memiliki sistem pengingat untuk membantu saya membayar tagihan tepat waktu					
6	Saya merasa cemas jika saya tidak dapat membayar tagihan saya tepat waktu					
7	Saya mengutamakan pembayaran kewajiban sebelum menggunakan uang untuk kebutuhan lain					

8	Saya mencatat tanggal jatuh tempo setiap tagihan untuk menghindari keterlambatan.					
9	Saya secara rutin menyisihkan uang untuk ditabung					
10	Saya merasa penting untuk memiliki dana darurat					
11	Saya memiliki target jumlah tabungan yang ingin dicapai setiap bulan					
12	Saya memprioritaskan menabung sebelum membelanjakan uang untuk keperluan lain					
13	Saya menghindari pembelian impulsif					
14	Saya mencari uang untuk menghemat uang dalam kehidupan sehari-hari					
15	Saya berusaha menekan pengeluaran yang tidak penting.					
16	Saya mencatat setiap pengeluaran agar dapat mengetahui ke mana uang saya digunakan.					
Literasi Keuangan						
17	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan					
18	Saya mengetahui pentingnya membuat anggaran bulanan					
19	Saya memahami pengaruh inflasi terhadap daya beli uang					
20	Saya memahami pentingnya mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap bulan					
21	Saya mengetahui manfaat menabung secara rutin					
22	Saya memahami cara kerja rekening tabungan dan bunga tabungan					
23	Saya memiliki kebiasaan menabung secara rutin dari uang saku atau pendapatan saya					
24	Saya menyisihkan sebagian uang sebelum digunakan untuk keperluan lain					
25	Saya mengetahui perbedaan menabung dan berinvestasi					

26	Saya mengenal instrumen investasi dasar (deposito, obligasi, saham, reksadana, emas)					
27	Saya memahami bahwa investasi memiliki risiko yang sebanding dengan potensi keuntungan					
28	Saya tertarik untuk mulai berinvestasi meskipun dalam jumlah kecil.					
29	saya mengetahui tujuan asuransi (perlindungan dari resiko)					
30	saya mengena jenis-jeni asuransi' (kesehatan, jiwa, kendaraan dan properti)					
31	Saya memahami konsep dasar asuransi sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko.					
32	Saya memahami manfaat memiliki asuransi kesehatan bagi mahasiswa					
<i>Self efficacy</i>						
33	Saya sangat yakin bisa mencapai tujuan finansial pribadi jika saya berusaha keras.					
34	Saya tetap yakin bisa mengelola keuangan dengan baik meskipun penghasilan saya turun					
35	Saya tetap yakin dapat mengelola keuangan dengan baik meskipun sedang mengalami kesulitan ekonomi.					
36	Saya tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan keuangan saya (misalnya: menabung, membayar kuliah)					
37	Saya yakin dapat membuat anggaran pengeluaran pribadi setiap bulan.					
38	Saya mampu mengontrol diri agar tidak membeli hal yang tidak direncanakan.					
39	Saya yakin dapat membuat anggaran bulanan meskipun pendapatan saya terbatas					
40	Saya yakin dapat memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan dalam menggunakan uang					

41	Saya sangat yakin bisa mencapai tujuan finansial pribadi jika saya berusaha keras					
42	Jika saya mengalami kesulitan keuangan, saya yakin bisa menemukan solusi yang efektif.					
43	Saya yakin dapat mengelola uang dengan baik, baik ketika saya memiliki banyak uang maupun sedikit uang.					
44	Saya percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan baik di kampus maupun di kehidupan sehari-hari.					

Lampiran 1. Data Kuesioner

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5
5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5
4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5
3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
3	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	2	4	3	4	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4
4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3
5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3
3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3

4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3
3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5
5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	4	5	5	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	3	3	3	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3
3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	2
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4
3	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4
1	1	4	1	4	2	2	2	1	3	3
3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4
4	3	5	4	3	3	4	5	4	5	3
3	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5
4	2	4	2	5	2	1	1	2	1	5
4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4
2	2	3	3	5	5	3	3	5	3	2
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	3	2	3	3	4	2
3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4

5	3	5	5	3	3	3	5	5	4	4
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
3	5	4	4	3	2	4	3	3	4	4
5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	5	3	3	3	5	4	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	4	3	3	2	5	3	4	2	4
5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
5	4	5	5	3	2	4	5	4	4	3
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4
4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5

Lampiran 2. Validitas Konvergen

Pemuatan luar (Outer loadings) - Matriks				
	LK	PK	SE	
X1.1	0.820			
X1.2	0.854			
X1.3	0.812			
X1.4	0.832			
Y1.1		0.863		
Y1.2		0.873		
Y1.3		0.876		
Y1.4		0.788		
Z1.1			0.836	
Z1.2			0.879	
Z1.3			0.823	

Lampuran 3. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan - Pemuatan silang (Cross loadings)				
	LK	PK	SE	
X1.1	0.820	0.583	0.584	
X1.2	0.854	0.660	0.610	
X1.3	0.812	0.592	0.563	
X1.4	0.832	0.643	0.684	
Y1.1	0.667	0.863	0.670	
Y1.2	0.641	0.873	0.690	
Y1.3	0.653	0.876	0.676	
Y1.4	0.583	0.788	0.636	
Z1.1	0.624	0.595	0.836	
Z1.2	0.636	0.613	0.879	
Z1.3	0.613	0.769	0.823	

Lampiran 4. Reliabilitas dan AVE

Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan					
	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rh...	Keandalan komposit (rh...	Rata-rata varians diekst...	
LK	0.849	0.852	0.898	0.688	
PK	0.872	0.874	0.913	0.724	
SE	0.802	0.803	0.883	0.716	

Lampiran 5. R Square

R-square - Ringkasan			
	R-square	Adjusted R-square	
PK	0.679	0.676	
SE	0.545	0.543	

Lampiran 6. SEMPLS

Koefisien jalur - Rata-rata, STDEV, Nilai-T, Nilai-p					
	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
LK -> PK	0.371	0.373	0.085	4.367	0.000
LK -> SE	0.738	0.740	0.035	21.045	0.000
SE -> PK	0.512	0.510	0.069	7.381	0.000

Total efek tidak langsung - Rata-rata, STDEV, Nilai-T, Nilai-p					
	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
LK -> PK	0.378	0.377	0.054	7.009	0.000